

**HUBUNGAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN PEMBIAYAAN
TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH
DI INDONESIA PERIODE 2017-2021**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Program Studi
Perbankan Syariah*

OLEH

PUTRI RONA WULANDARI BR KABAN

NPM: 1901270079



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2023

PERSEMBAHAN

**KARYA ILMIAH INI PENULIS PERSEMBAHKAN KEPADA KELUARGA
TERSAYANG**

AYAHANDA ALM. JONI ADINA KABAN

IBUNDA TUTI ASMIDAR

ABANG DICKY IRWANSYAH KABAN

ABANG RYAN IRAWAN KABAN

KAKAK IRMA WATI

KEPONAKAN SHAQUEENA LASHIRA IRKHIE

PARA SAHABAT GOSSIP GURLS

MOTTO :

**PERBEDAAN YANG KUPUNYA,
TETAP MENJADIKANKU
MANUSIA**

**Hubungan Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Terhadap Profitabilitas
Bank Syariah Di Indonesia Periode 2017-2021**

SKRIPSI

***Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) Program Studi
Perbankan Syariah***

Oleh :

**Putri Rona Wulandari Br Kaban
NPM : 1901270079**

Program Studi Perbankan Syariah

Pembimbing



Selamat Pohan, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Rona Wulandari Br Kaban

NPM : 1901270079

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : **“Hubungan Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2017-2021”** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 01 April 2023

Yang menyatakan :



Putri Rona Wulandari Br Kaban
NPM : 1901270079

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**Hubungan Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan
Terhadap Profitabilitas Bank Syariah
Di Indonesia Periode 2017-2021**

Oleh :

Putri Rona Wulandari Br Kaban
NPM : 1901270079

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga
naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui
untuk dipertahankan untuk ujian skripsi*

Medan, 01 April 2023

Pembimbing



Selamat Pohan, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 01 April 2023

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Putri Rona Wulandari Br Kaban** yang berjudul "**Hubungan Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2017-2021**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Selamat Pohan, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Putri Rona Wulandari Br Kaban
NPM : 1901270079
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Hubungan Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2017-2021

Medan, 01 April 2023

Pembimbing

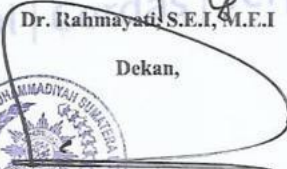

Selamat Poljan, MA

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI


Dr. Rahmayati, S.E.I., M.F.I

Dekan,




Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Putri Rona Wulandari Br Kaban
NPM : 1901270079
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Hubungan Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2017-2021


Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 01 April 2023

Pembimbing


Selamat Pohan, MA

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI


Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I

Dekan,




Assog. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 5094/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [fai@umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

Buku ini merupakan salah satu hasil dari kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa UMSU.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I
 Dosen Pembimbing : Selamat Pohan, MA

Nama Mahasiswa : Putri Rona Wulandari Br Kaban
 Npm : 1901270079
 Semester : VIII
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Hubungan Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2017-2021

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
27/03/2023	1) Bimbingan Pengantar 2) masalah kerangka	f.	
29/03/2023	Data yg digunakan di bimbingan untuk memperluas hasil.	f.	
31/03/2023	Cek data ojk dgn benar! partisipasi data kerangka jelaskan variabel Data. yg	f.	

Medan, 01-MARE 2023



Diketahui/Disetujui
Dekan

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Pembimbing Skripsi

Asso. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I

Selamat Pohan, MA



UMSU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK-BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

http://fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Bismillah
Bismillah
Bismillah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I
Dosen Pembimbing : Selamat Pohan, MA

Nama Mahasiswa : Putri Rona Wulandari Br Kaban
Npm : 1901270079
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Hubungan Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2017-2021

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
17/4/2023	Acc. Ubb. Sidang 17/4/2023	[Signature]	[Signature]

Medan, 01- April 2023

Diketahui/Disetujui
Dekan
[Signature]
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi
[Signature]
Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I

Pembimbing Skripsi
[Signature]
Selamat Pohan, MA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
Nomor : 158 th. 1987
Nomor : 0543b/U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fenomena konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S a	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H}a	h}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	S}ad	s}	Es (dengan titik di bawah)
ض	D}ad	d}	De (dengan titik di bawah)
ط	T}a	t}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Z}a	z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ó'''	Fathah	A	A
ó'' ,	Kasrah	I	I
ó'' °	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu;

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ى- /	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و- /	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh :

- Kataba = كتبة
- Fa"ala = فعل
- Kaifa = كيف

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا - /	Fathah dan alif atau ya	A>	a dan garis di atas
ى- /	Kasrah dan ya	I>>	i dan garis di atas

َ ُ ِ	Fathah dan waw	Au	a dan u
-------------	----------------	----	---------

Contoh :

- Qala = قَالَ
- Rama = رما
- Qila = قَيْلٍ

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua :

a. Ta Marbutah hidup

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fatah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya (t).

b. Ta Marbutah Mati

Ta Marbutah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sedang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- raudah al-atfal – raudatul atfal : رَوْضَةٌ لِأَطْفَالٍ
- al-madinah al-munawwarah : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
- talhah : طَلْحَةَ

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- rabbana : رَبَّنَا
- nazzala : نَزَّلَ
- al-birr : الْبِرِّ

- al-hajj : الْحَجَّ
- nu'ima : نُعَيْمٌ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- ar-rajulu : الرَّجُلُ
- as-sayyidatu : السَّيِّدَةُ
- asy-syamsu : الشَّمْسُ
- al-qalamu : الْقَلَمُ

7. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

Contoh :

- ta'khuzuna : تَأْخُذُونَ
- an-nau : النَّوْءُ
- syai'un : شَيْءٌ
- inna : إِنَّ

- umirtu : أُمِرْتُ
- akala : أَكَلَ

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

- Wainnallahalahuwakhairar-raziqin : وَإِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ
Wainnallahalahuwakhairraziqin
- Wa auf al-kaila wa-almizan : وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ
Wa auf al-kaila wal mizan
- Ibrahim al-Khalil : إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ
Ibrahimul-Khalil

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam penulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa ma Muhammadun illa rasl : وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan : إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ
وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَيْتِكُمْ مَبَارَكًا
- Syahru Ramadan al-lazi unzila fih al-Qur'anu : شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ
فِيهِ الْقُرْآنُ

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah hanya belaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- نصر من الله وفتح قريب : نصر من الله وفتح قريب
- Lillahi al-amrujami'an : الله الأمر جمعاً
Lillahil-amrujami'an
- Wallahabikullisyai'in 'alim : والله بكل شيء عليم

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Putri Rona Wulandari Br Kaban, 1901270079, “Hubungan Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2017-2021”, Fakultas Agama Islam Prodi Perbankan Syariah. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi 2023, Pembimbing Selamat Pohan, MA.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis hubungan dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kuantitatif dan data yang digunakan merupakan jenis data sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan $n=60$. Teknik analisis data dengan uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien korelasi dan uji koefisien determinasi (R^2), uji analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Proses pengolahan data menggunakan program SPSS versi 22.0. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa : (1) Estimasi model menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,761. Hal ini bermakna bahwa 76,10% variabel bebas dalam model ini mempengaruhi variabel terikat. Sisanya sebesar 23,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model ini; (2) Regresi model menunjukkan bahwa variabel X1 yaitu dana pihak ketiga berhubungan negatif dengan profitabilitas (Y). Ini bermakna bahwa variabel X1 tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel Y; (3) Sedangkan variabel X2 yakni pembiayaan berhubungan positif terhadap profitabilitas (Y). Ini bermakna bahwa variabel X2 berpengaruh dan signifikan terhadap Y.

Kata Kunci : *Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan, Profitabilitas*

ABSTRACT

Putri Rona Wulandari Br Kaban, 1901270079, "Relationship of Third Party Funds and Financing on the Profitability of Islamic Banks in Indonesia for the 2017-2021 Period", Faculty of Islamic Religion Islamic Banking Study Program. Muhammadiyah University of North Sumatra. Thesis 2023, Supervisor Selamat Pohan, MA.

The purpose of this research is to find out and analyze the relationship between third party funds (DPK) and financing on the profitability of Islamic banks in Indonesia. The type of research in this thesis is quantitative research and the data used is a type of secondary data. The population used in this study is the financial statements of Islamic Commercial Banks in Indonesia published by the Financial Services Authority (OJK) with $n=60$. Data analysis techniques with descriptive tests, classical assumption tests, correlation coefficient tests and coefficient determination tests (R^2), multiple linear regression analysis tests and hypothesis testing. Processing of data using the SPSS program version 22.0. The results of the study show that: (1) Model estimates show that the R Square value is 0.761. This means that 76.10% of the independent variables in this model affect the dependent variable. The remaining 23.9% is influenced by other variables outside this model; (2) The regression model shows that the X1 variable, namely third party funds, has a negative relationship with profitability (Y). This means that variable X1 has no effect and is not significant on variable Y; (3) While the X2 variable, namely financing, has a positive relationship to profitability (Y). This means that the X2 variable has an effect and is significant on Y.

Keywords: Third Party Funds, Financing, Profitability

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “**HUBUNGAN DANA PIHAK KETIGA DAN PEMBIAYAAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2017-2021**” skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar S1 Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penyusunan skripsi ini tentu saja tidak terlepas dari adanya bantuan, doa, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Yang tercinta orangtua penulis, mamak Tuti Asmidar yang selalu memberi dukungan, doa dan semangat. Dan juga ayah, Alm. Joni Adina Kaban yang tidak dapat menyaksikan proses ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.A.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I., M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I., M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I selaku ketua program studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riyan Pradesyah, S.E.Sy., M.E.I selaku sekretaris program studi Perbankan Syariah sekaligus Dosen Pembimbing Akademik (PA) penulis.

8. Bapak Selamat Pohan, MA selaku dosen pembimbing penulis dalam menyusun skripsi yang membimbing serta memberikan pengarahan kepada penulis demi menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada seluruh Dosen Staf Pengajar dan Biro Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kepada abang-abang hebat Dicky Irwansyah Kaban dan Ryan Irawan Kaban, kakak terbaik Irma Wati dan keponakan tersayang Shaqueena Lashira Irkhie yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
11. Kepada orang baik yang terlihat tidak peduli tetapi selalu membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena selalu ada saat dibutuhkan.
12. Kepada teman-teman seperjuangan Gossip Gurls yang sedari maba (mahasiswa baru) selalu bersama menemani penulis. Dan tak lupa teman-teman PBS B1 Pagi.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran untuk menyempurnakan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan kepada semua pihak yang membaca dan kiranya Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya dan Karunia-Nya, Aamiin Ya Rabbal'Alamin.

Medan, 24 Februari 2023

Penulis

Putri Rona Wulandari Br kaban

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Pustaka.....	11
1. Bank Syariah.....	11
2. Profitabilitas.....	14
3. Dana Pihak Ketiga (DPK).....	16
4. Pembiayaan.....	20
B. Penelitian Terdahulu.....	25
C. Kerangka Berfikir.....	31
D. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel.....	38
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Uji Prasyarat.....	42
1. Uji Deskriptif.....	42
2. Uji Asumsi Klasik.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	46
1. Analisis Regresi Linear Berganda.....	46

2. Uji Hipotesis.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Deskripsi Institusi.....	49
B. Hasil Penelitian	52
1. Uji Deskriptif	56
2. Uji Asumsi Klasik	56
3. Uji Koefisien Korelasi	62
4. Uji Koefisien Determinasi	63
5. Uji Regresi Linier Berganda	64
6. Uji Hipotesis	65
C. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR TABEL

No.....	Nama Tabel.....	Halaman
Tabel 1	DPK, Pembiayaan, ROA.....	2
Tabel 2	1 Pemikiran Terdahulu	25
Tabel 3. 1	Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia	37
Tabel 3. 2	Waktu Penelitian	38
Tabel 3. 3	Definisi Operasional dan Indikatornya	40
Tabel 3. 4	Pedoman Koefisien korelasi	45
Tabel 4. 1	Dana Pihak Ketiga 2017-2021.....	52
Tabel 4. 2	Pembiayaan 2017-2021.....	53
Tabel 4. 3	ROA 2017-2021	54
Tabel 4. 4	Uji Deskriptif.....	56
Tabel 4. 5	Uji Normalitas	57
Tabel 4. 6	Uji Multikolinearitas.....	60
Tabel 4. 7	Uji Autokorelasi	62
Tabel 4. 8	Uji Koefisien Korelasi	63
Tabel 4. 9	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	64
Tabel 4. 10	Uji Regresi Linear Berganda	64
Tabel 4. 11	Uji Parsial dengan t_{test}	66
Tabel 4. 12	Uji Simultan dengan f_{test}	67

DAFTAR GAMBAR

No.....	Nama Tabel.....	Halaman
Gambar 2	Kerangka Berfikir	32
Gambar 4. 1	Histogram Normalitas	58
Gambar 4. 2	P-Pplot Normalitas	59
Gambar 4. 3	Uji Heteroskedastisitas	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu sektor ekonomi yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan negara adalah perbankan. Perkembangan perbankan baik konvensional maupun syariah turut mendukung kelancaran arus uang masyarakat. Perkembangan perbankan dengan menggunakan prinsip syariah atau yang lebih dikenal sebagai bank syariah sudah tidak asing lagi di Indonesia. Pada tahun 1990, mulailah terealisasi ide tentang adanya bank islam atau berbasis syariah di Indonesia, yang bermula dari bentuk penolakan terhadap sistem riba yang bertentangan dengan hukum islam (Edisahputra 2016).

Dan setelah terjadinya krisis moneter di Indonesia di tahun 1998, bank syariah menawarkan strategi yang berbeda untuk mendongkrak perekonomian bangsa. Bank syariah yang merupakan bagian dari lembaga keuangan memiliki tugas utama untuk bertindak sebagai perantara dalam penyaluran dana sesuai dengan aturan syariah. (Budi Gautama Siregar 2021)

Kemampuan bank syariah untuk menyerap dana pihak ketiga dari masyarakat memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan bank syariah untuk menghasilkan keuntungan. Dana pihak ketiga dapat berasal dari simpanan berupa tabungan, giro dan deposito. Dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Dana yang disalurkan untuk pembiayaan akan meningkat seiring dengan peningkatan dana pihak ketiga yang akan meningkatkan pendapatan bank dan berdampak pada peningkatan profitabilitas bank.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, bank mengejar tujuan utama untuk mencapai profitabilitas yang maksimal. Profitabilitas adalah kemampuan bank untuk memperoleh atau menghasilkan laba secara efektif dan efisien. Secara garis besar, keuntungan yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan pendapatan investasi yang

dilakukan bank syariah. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas menunjukkan efisiensi bank syariah.

Profitabilitas merupakan penanda yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah Return On Assets (ROA). Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak atau *Earning before tax* (EBT) terhadap total asset (Ikatan Bankir Indonesia 2014), atau

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata rata total aset}} \times 100 \%$$

ROA penting bagi bank karena digunakan untuk mengukur efektivitas suatu bank dalam menghasilkan keuntungan dari penggunaan aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi ROA bank, semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan bank dan semakin baik posisi bank untuk penggunaan asetnya. Semakin tinggi ROA maka semakin baik kinerja perusahaan karena return yang dihasilkan semakin tinggi. Ketika pengembalian ROA meningkat, itu berarti keuntungan bank juga meningkat. (Sanjana and Rizky 2020)

Berikut adalah data jumlah dana pihak ketiga, pembiayaan, dan ROA pada perbankan syariah di Indonesia yang diambil dari laporan keuangan bank syariah di Indonesia yang terdapat pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2017-2021.

Tabel 1DPK, Pembiayaan, ROA

Tahun	Dana Pihak Ketiga	Pembiayaan	ROA
2017	51,29 %	35,22 %	0,63 %
2018	47,69 %	36,56 %	1,28 %
2019	46,46 %	39,89 %	1,73 %
2020	44,67 %	39,03 %	1,40 %
2021	47,10 %	38,85 %	1,55 %

Sumber : Statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2017-2021

Berdasarkan data laporan keuangan tahunan Bank Syariah di Indonesia di atas, dapat dilihat bahwa ROA, DPK, dan Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia mengalami fluktuasi. Secara teori dana pihak ketiga memiliki hubungan searah dengan profitabilitas (ROA). Berdasarkan tabel di atas pertumbuhan profitabilitas (ROA) dengan dana pihak ketiga tidak selamanya memiliki hubungan searah. Misalnya pada tahun 2018 dana pihak ketiga mengalami penurunan menjadi 47,69% dari 51,29% pada tahun 2017, sementara pertumbuhan ROA baik menjadi 1,28% dari 0,63% pada tahun 2017.

Secara teoritis pembiayaan juga memiliki hubungan searah dengan profitabilitas (ROA). Berdasarkan data tabel pembiayaan menurun pada tahun 2021, tidak sebanding dengan pertumbuhan ROA yang mengalami peningkatan pada tahun 2021. Dana pihak ketiga mengalami peningkatan pada tahun 2021 dan menurun pada tahun 2018, 2019 dan 2020, pembiayaan mengalami peningkatan pada tahun 2018-2019 dan menurun pada tahun 2020-2021 serta ROA mengalami peningkatan pada tahun 2018, 2019, 2021 dan menurun pada tahun 2020.

Jumlah pertumbuhan profitabilitas (ROA) dipengaruhi oleh naiknya jumlah dana pihak ketiga dan pembiayaan. Tetapi presentase pertumbuhan profitabilitas (ROA) tidak selalu dipengaruhi oleh naiknya presentase dana pihak ketiga dan pembiayaan.

Penulis menemukan kesenjangan yang dapat dilihat dari laporan keuangan perbankan syariah di Indonesia periode 2017-2021 dimana dalam pertumbuhan ROA dengan dana pihak ketiga dan pembiayaan tidak selamanya memiliki hubungan searah. Ketidaksesuaian antara teori dan praktek yang terjadi ini menjadikan sebuah permasalahan sehingga perlu untuk penulis teliti. Maka berdasarkan hal tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Periode 2017-2021”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) pada tahun 2018 menurun sedangkan ROA mengalami peningkatan.
2. Pertumbuhan pembiayaan pada tahun 2021 menurun sedangkan ROA mengalami peningkatan.
3. Pada tahun 2018-2019 dana pihak ketiga (DPK) menurun sementara pembiayaan dan ROA meningkat. Pada tahun 2021 dana pihak ketiga dan ROA meningkat sementara pembiayaan menurun.
4. Dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan tidak selalu memiliki hubungan searah dengan profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah di Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar hubungan dana pihak ketiga (DPK) terhadap profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia?
2. Seberapa besar hubungan pembiayaan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia?
3. Seberapa besar hubungan dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan dana pihak ketiga (DPK) terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan pembiayaan terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.

3. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah di Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

1. Bagi penulis
Menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan, pemahaman penulis mengenai pengaruh dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia.
2. Bagi Tempat Penelitian
Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah profitabilitas Bank Syariah sehingga kegiatan Perbankan Syariah tetap berjalan.
3. Bagi Akademis
Hasil penelitian ini agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian.
4. Bagi Regulator
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan ketika merancang kebijakan dan peraturan mengenai dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi gambaran umum untuk memberikan wawasan tentang arah penelitian yang dilakukan, meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

1. Latar Belakang Masalah

Konteks penelitian diawali dengan ungkapan kegalauan peneliti terhadap fenomena sosial atau peristiwa yang diteliti, ungkapan

pernyataan permasalahan. Pernyataan pentingnya penelitian dan dapat juga ungkapan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan. Selain itu peneliti juga harus mengemukakan kata-kata kunci penelitian yang berupa konsep-konsep yang hendak diteliti sejalan dengan teori-teori yang relevan, dan didukung oleh bukti-bukti empiris, serta alasan dan motivasi peneliti terhadap masalah yang akan diteliti.

2. Identifikasi Masalah

Mengemukakan semua masalah yang ada dalam objek penelitian, baik yang akan diteliti maupun yang tidak akan diteliti.

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah atau dapat juga disebut fokus penelitian pada sub-sub ini berupa pertanyaan yang memerlukan jawaban melalui suatu aktivitas penelitian. Rumusan masalah menggunakan kata tanya misalnya bagaimana, mengapa, upaya apa, dan lain sebagainya, sehingga pertanyaan tersebut dapat dijawab dengan pola-pola narasi atau deskripsi. Rumusan penelitian diajukan setelah dilakukan observasi dan studi pendahuluan di lapangan.

4. Tujuan Penelitian

Memuat uraian yang menyebutkan secara spesifik tujuan yang hendak dicapai dari penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian merupakan sasaran hasil dari penelitian, sesuai dengan rumusan penelitian sehingga dapat memberikan deskripsi dengan jelas, detail dan mendalam mengenai proses dan hasil penelitian yang akan dicapai.

5. Manfaat Penelitian

Menguraikan manfaat hasil penelitian, baik itu manfaat teoritis, maupun manfaat praktis, dengan cara menjabarkan kepada pihak yang memungkinkan memanfaatkan hasil penelitian.

6. Sistematika Penulisan

Berisi rencana dari isi skripsi secara menyeluruh.

Bab II Landasan Teoritis

Pada bab ini merupakan teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan berisikan sub-sub yang terdiri dari kajian pustaka dan kajian penelitian terdahulu.

1. Kajian Pustaka

Kajian pustaka digunakan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan kenyataan di lapangan. Memuat teori yang digunakan untuk membantu menjawab masalah penelitian. Selain itu kajian pustaka juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum atau bahan penjas tentang konteks penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Pada bagian ini penulis juga perlu mencantumkan kerangka berpikir terjadinya fenomena yang akan diteliti.

2. Kajian Penelitian Terdahulu

Memuat uraian sistematis tentang hasil penelitian yang didapat dari penelitian terdahulu dan hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Serta menunjukkan apa yang membedakan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini pada dasarnya mengungkapkan sejumlah data yang memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional, yang meliputi rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pemeriksaan keabsahan temuan.

1. Rancangan Penelitian

Bagian ini menjelaskan alasan singkat mengapa memilih pendekatan penelitian kuantitatif. Selain itu, dikemukakan orientasi teoritis, yaitu landasan berpikir untuk memahami makna suatu gejala. Misalnya fenomenologis, interaksi simbolik, kebudayaan, etnometodologis, atau kritik seni. Peneliti perlu mengemukakan rancangan penelitian yang digunakan baik etnografis, studi kasus, grounded theory, interaktif, ekologis, atau partisipatoris.

2. Lokasi Waktu dan Penelitian

Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan fokus penelitian yang dipilih. Pemilihan lokasi ini, diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna dan baru atau sesuai dengan fenomena sosial atau peristiwa dalam penelitian. Selain itu perlu pula dikemukakan waktu penelitian menurut tahapan penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel jadwal penelitian.

3. Kehadiran Peneliti

Bagian ini perlu disebutkan bahwa peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti ini harus dijelaskan secara eksplisit dalam laporan penelitian. Perlu dijelaskan apakah peran peneliti sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat penuh.

4. Tahapan Penelitian

Bagian ini menguraikan proses aktivitas pelaksanaan penelitian, mulai dari studi pendahuluan, pengembangan rancangan, pelaksanaan penelitian, hingga penulisan laporan.

5. Data dan Sumber Data

Bagian ini menjelaskan tentang data apa saja yang dikumpulkan, jenis data, siapa yang dijadikan sumber data penelitian, dan karakteristik sumber data penelitian yang dimaksud.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencapai triangulasi penelitian, misalnya : wawancara mendalam, partisipasi observasi, analisis dokumen, dan teknik lainnya. Triangulasi dapat dicapai antara lain dengan: penggunaan beberapa sumber data, penggunaan berbagai teori yang relevan, dilakukan oleh lebih dari satu peneliti, penggunaan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik yang akan digunakan tergantung kebutuhan dan kesesuaian jenis data penelitian. Setiap penggunaan teknik pengumpulan data harus disertai dengan instrumen, disampaikan pula alasan penggunaan teknik dan tahapan pengumpulan data.

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menjelaskan tentang teknik atau cara yang digunakan untuk melakukan analisis data yang telah terkumpul, serta penjelasan mengenai alasan/dasar penggunaan teknik analisis. Penggunaan teknik analisis data harus diselaraskan dengan pendekatan penelitian yang digunakan, jenis data serta karakteristik data yang telah dikumpulkan.

8. Pemeriksaan Keabsahan Temuan

Bagian ini memuat uraian tentang usaha-usaha penelitian untuk memperoleh keabsahan temuannya. Agar diperoleh temuan dan interpretasi yang abash (dapat dipertanggungjawabkan), maka perlu diteliti kredibilitas temuan data di lapangan. Jenis atau bentuk pengecekan keabsahan temuan yang dilakukan oleh peneliti, disesuaikan dengan keragaman data, serta hasil analisis data sementara, dengan demikian, tidak perlu semua jenis pengecekan keabsahan temuan disebutkan dalam bagian ini.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan penelitian, berisikan sub-sub bab yang terdiri dari deskripsi penelitian, temuan penelitian dan pembahasan.

BAB V Penutup

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan penelitian, berisikan sub-sub bab yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

1. Kesimpulan

Kesimpulan berisikan hasil-hasil serta pengalaman selama proses pelaksanaan perbaikan atau penelitian pembelajaran, yang disimpulkan dengan singkat dan padat. Atau dengan kata lain, kesimpulan dapat diuraikan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah yang diajukan.

2. Saran

Saran yang biasanya dituliskan pada bagian akhir laporan penelitian merupakan usulan untuk menindaklanjuti hasil-hasil perbaikan pembelajaran atau penelitian proses pembelajaran, dapat juga berupa hal yang perlu diperhatikan jika hendak melaksanakan pembelajaran. Pengajuan saran dalam laporan hasil penelitian skripsi ini, sebagai indikator, bahwa selesai pulalah penelitian yang dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Menurut Undang Undang Nomor 21 Tahun 2008, Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

b. Pendirian dan Kepemilikan Bank Syariah

Bank Umum Syariah hanya dapat didirikan dan / atau dimiliki oleh:

- 1) Warga negara Indonesia dan/atau badan hukum Indonesia.
- 2) Warga negara Indonesia dan/atau badan hukum Indonesia dengan warga negara asing dan/atau badan hukum asing secara kemitraan; atau
- 3) Pemerintah daerah.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah hanya dapat didirikan dan / atau dimiliki oleh:

- 1) Warga negara Indonesia dan/atau badan hukum Indonesia yang seluruh pemiliknya warga negara Indonesia.
- 2) Pemerintah daerah; atau

- 3) Dua pihak atau lebih sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b.

c. Kegiatan Usaha Bank Syariah

Kegiatan usaha Bank Umum Syariah meliputi :

- 1) Menghimpun dana dalam bentuk Simpanan berupa Giro, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad wadi'ah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
- 2) Menghimpun dana dalam bentuk Investasi berupa Deposito, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad mudharabah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
- 3) Menyalurkan Pembiayaan bagi hasil berdasarkan Akad mudharabah, Akad musyarakah, atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
- 4) Menyalurkan Pembiayaan berdasarkan Akad murabahah, Akad salam, Akad istishna', atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
- 5) Menyalurkan Pembiayaan berdasarkan Akad qardh atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
- 6) Menyalurkan Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada Nasabah berdasarkan Akad ijarah dan/atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiya bittamlik atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
- 7) Melakukan pengambilalihan utang berdasarkan Akad hawalah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.

- 8) Melakukan usaha kartu debit dan/atau kartu pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah.
- 9) Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata berdasarkan Prinsip Syariah, antara lain, seperti Akad ijarah, musyarakah, mudharabah, murabahah, kafalah, atau hawalah.
- 10) Membeli surat berharga berdasarkan Prinsip Syariah yang diterbitkan oleh pemerintah dan/atau Bank Indonesia.
- 11) Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antarpihak ketiga berdasarkan Prinsip Syariah.
- 12) Melakukan Penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu Akad yang berdasarkan Prinsip Syariah.
- 13) Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga berdasarkan Prinsip Syariah.
- 14) Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan Nasabah berdasarkan Prinsip Syariah.
- 15) Melakukan fungsi sebagai Wali Amanat berdasarkan Akad wakalah.
- 16) Memberikan fasilitas letter of credit atau bank garansi berdasarkan Prinsip Syariah; dan
- 17) Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan di bidang perbankan dan di bidang sosial sepanjang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan bank untuk menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu yang dinyatakan dalam persentase. Bank yang sehat adalah bank yang rentabilitas atau profitabilitasnya terus melebihi standar yang telah ditetapkan. Dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif. (Tisa Arifi Putriani 2019)

Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas bank merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan. Ratio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi.

Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan keberlangsungan hidup bank dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap bank akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu bank maka keberlangsungan hidup bank tersebut akan lebih terjamin.

Profitabilitas pada bank akan mempengaruhi kebijakan para penyimpan dana atas investasi yang dilakukan. Kemampuan bank dalam menghasilkan laba akan dapat menarik para penyimpan dana untuk menanamkan dananya, sebaliknya jika tingkat profitabilitas yang rendah maka akan menyebabkan para penyimpan dana berfikir kembali jika ingin menyimpan dananya di bank tersebut (E. Nainggolan 2019).

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak lain sebagai berikut (Fathony and Agustina 2018):

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 2) Memperkirakan posisi laba suatu perusahaan tahun sekarang dan tahun sebelumnya.
- 3) Untuk menilai peningkatan atau perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengukur produktivitas semua dana yang digunakan perusahaan, baik modal sendiri maupun modal pinjaman.

c. Jenis-Jenis Profitabilitas

Ada beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan oleh perusahaan atau lembaga keuangan. Setiap jenis rasio profitabilitas dapat digunakan untuk menilai dan mengukur posisi keuangan perusahaan atau lembaga keuangan dalam suatu periode tertentu atau beberapa periode. Jenis-jenis rasio profitabilitas sebagai berikut (Sanjana and Rizky 2020) :

- 1) Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dapat memperoleh laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Net Profit Margin dinyatakan dalam rumus sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

- 2) Return On Asset adalah salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA akan semakin besar pula keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik pula posisi bank tersebut

dari segi penggunaan asetnya (Fadhila 2018). Return On Asset dinyatakan dalam rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata rata total aset}} \times 100 \%$$

- 3) Return On Equity merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih berdasarkan modal saham tertentu. Return On Equity dinyatakan dalam rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal}} \times 100 \%$$

- 4) Gross Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang akan menutupi biaya tetap atau biaya operasi lainnya. Gross Profit Margin dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

d. Variabel lain yang mempengaruhi Profitabilitas

Pada penelitian ini variabel yang digunakan sebagai faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan. Namun ada variabel lain yang mempengaruhi tingkat profitabilitas yaitu gadai emas, cicil emas, biaya transfer ATM, biaya penarikan ATM, biaya bulanan bagi pengguna kartu tabungan mudharabah, biaya tambahan bagi pengguna kartu ATM GPN selain silver, dll.

3. Dana Pihak Ketiga (DPK)

a. Pengertian Dana Pihak Ketiga (DPK)

Menurut Kasmir, dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun bank dari masyarakat, terdiri dari giro, tabungan, dan deposito. Dana pihak ketiga yang diperoleh merupakan sumber dana utama

bagi operasional bank dan menjadi tolak ukur keberhasilan Bank apabila dapat membiayai operasionalnya dari sumber dana tersebut. Pencarian dana pihak ketiga ini relatif lebih mudah dibandingkan dengan sumber lain.(KASMIR 2014)

Sedangkan menurut Veitzal Rivai (2007:413) menjelaskan bahwa dana pihak ketiga merupakan dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam pengertian ini masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain dalam mata uang rupiah maupun dalam mata uang asing.(Rivai, Veitzhal 2007)

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa, dana pihak ketiga adalah uang yang dihimpun bank dari masyarakat dalam mata uang rupiah atau mata uang asing lainnya dan terdiri dari giro, tabungan, dan deposito berjangka. Kemampuan suatu bank untuk membiayai operasionalnya dari sumber dana yang merupakan sumber pendanaan yang paling penting bagi kegiatan bank merupakan salah satu tanda keberhasilan bank.

Peningkatan dana pihak ketiga perbankan syariah disebabkan karena kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah semakin baik dari tahun ke tahun. Ini merupakan indikasi yang cukup baik bagi perbankan syariah untuk terus melakukan sosialisasi dan pendekatan kepada masyarakat akan manfaat yang diperoleh dari jasa perbankan syariah dibandingkan perbankan umum.

b. Macam-macam Produk Dana Pihak Ketiga

1) Tabungan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, yang dimaksud tabungan adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Adapun tabungan syariah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Tabungan syariah dapat dibedakan menjadi dua yaitu tabungan wadiah dan tabungan mudharabah, sebagai berikut:(KARIM 2010)

a) Tabungan wadiah

Tabungan wadiah dapat diartikan sebagai Simpanan yang dikelola dengan akad Wadiah yaitu simpanan bersih yang disimpan sesuai keinginan pemilik dana dan dapat dikembalikan kapanpun sesuai keinginan pemiliknya. Nasabah dalam hal ini bertindak sebagai penyimpan, memberikan dananya kepada bank dan bank berhak untuk menggunakan atau memanfaatkan dana atau barang yang dititipkan kepadanya, sedangkan Bank bertindak sebagai pemegang titipan dana atau barang bertanggung jawab untuk menjaga integritas dana yang disimpan.

b) Tabungan Mudharabah

Yang dimaksud dengan tabungan mudharabah adalah Tabungan yang dikelola dengan akad Mudharabah. Dari hasil pengelolaan dana mudharabah, bank syariah membagi pendapatan kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang disepakati.

2) Giro

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, yang dimaksud giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan. Adapun giro syariah adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, giro dijalankan berdasarkan dua prinsip yaitu prinsip wadiah dan prinsip mudharabah. Adapun dua prinsip tersebut sebagai berikut (KARIM 2010):

a) Giro Wadiah

Yang dimaksud dengan giro wadiah adalah Giro berdasarkan akad Wadiah, yaitu simpanan bersih yang dapat ditarik kapan saja jika diinginkan oleh pemiliknya. Ada beberapa ketentuan umum penggunaan Wadiah Giro, yaitu: Pertama, bank dapat menggunakan dana wadiah untuk kegiatan usaha sepanjang bank harus menjamin pengembalian sebesar nilai nominal dana wadiah tersebut.

Kedua, keuntungan atau kerugian dari penyaluran dana menjadi tanggung jawab bank, sedangkan pemilik dana tidak dijanjikan imbalan dan tidak bertanggung jawab apabila terjadi kerugian. Bank dapat menawarkan bonus kepada pemilik dana untuk menjadi daya tarik tetapi hal ini tidak dapat dijanjikan sebelumnya. Ketiga, pemilik dana Wadiah dapat menarik sebagian atau seluruh dananya setiap saat.

b) Giro Mudharabah

Suatu akad kerjasama antara nasabah sebagai pemilik dana (Shahibul Maal) dan bank sebagai pengelola dana (Mudharib). Ada beberapa syarat umum penggunaan akad mudharabah, yaitu: Pertama, dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai shahibul maal atau pemilik dana dan bank bertindak sebagai mudharib atau pengelola dana. Kedua, dalam kapasitas mudharibnya, bank dapat melakukan dan mengembangkan dana namun tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Ketiga, dana harus dinyatakan jumlahnya dalam bentuk tunai bukan bentuk piutang. Keempat, keuntungan dinyatakan dalam bentuk perjanjian pada saat pembukaan rekening. Kelima, bank sebagai mudharib menutupi biaya operasional giro dengan nisbah keuntungan yang menjadi hak bank tersebut. Keenam, bank tidak boleh menurunkan

tingkat keuntungan nasabah tanpa persetujuan nasabah sebagai pemilik dana.

3) Deposito

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, yang dimaksud deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Adapun deposito syariah adalah deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional MUI telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip mudharabah.

4. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan adalah kegiatan bank syariah yang meminjamkan dana kepada pihak selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan atas kepercayaan pemilik dana kepada penerima dana. Pemilik dana beranggapan bahwa dalam bentuk pembiayaan tersebut pasti akan dibayarkan (ISMAIL 2011). Dan menurut UU No. 10 Tahun 1998 pasal 1 No. 12 Pembiayaan adalah penyediaan uang berdasarkan kesepakatan antara bank dengan nasabah untuk mengembalikan uang tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan.

Pembiayaan bank syariah berbeda dari pembiayaan bank konvensional. Pada bank syariah pengembalian keuangan tidak dalam bentuk bunga, melainkan dalam bentuk lain sesuai dengan kesepakatan yang dibuat pada bank syariah. Karena bank syariah menggunakan sistem yang berbeda dari bank konvensional untuk membantu menyediakan dananya kepada nasabah yang membutuhkan, istilah "kredit" tidak digunakan dalam bank syariah. Bank syariah menawarkan dana kepada nasabah untuk

menyalurkan dananya. Jenis pembiayaan ini merupakan investasi yang ditawarkan bank kepada para nasabahnya untuk membantu mereka menjalankan bisnisnya.

Kegiatan pembiayaan merupakan kegiatan yang sangat penting karena dengan pembiayaan akan diperoleh sumber pendapatan yang besar dan mendukung meningkatnya kelangsungan usaha bank. Dengan demikian dalam pembiayaan memerlukan manajemen yang baik agar tidak terjadi kesalahan atau kerugian dalam kegiatan penyaluran pembiayaan. Jika manajemen pembiayaan tidak baik, maka akan menyebabkan masalah dan menghentikan perbankan syariah (Rahmayati 2019).

Jika terjadi masalah dalam pembiayaan maka bank syariah akan melakukan penyelamatan terhadap pembiayaan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan restrukturisasi pembiayaan. Namun tidak semua nasabah berhak mendapatkan restrukturisasi pembiayaan, bank syariah hanya akan melakukan restrukturisasi pembiayaan kepada nasabah yang telah memenuhi criteria yaitu sebagai berikut (Pradesyah 2015):

- 1) Nasabah mengalami penurunan dalam kemampuan pembayaran pembiayaan.
- 2) Usaha nasabah memiliki peningkatan atau prospek yang baik sehingga mampu dalam memenuhi kewajiban setelah dilakukannya restrukturisasi.

Dana pembiayaan harus digunakan dengan benar, adil serta harus disertai dengan ikatan dan syarat yang jelas dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak. Sebagaimana firman Allah SWT :

Surah An-nisa ayat 29 (Al-Qur'an dan Terjemah) :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا {29}

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu.”

b. Fungsi Pembiayaan

Secara terperinci pembiayaan memiliki fungsi antara lain (ISMAIL 2011) :

- 1) Pembiayaan mampu meningkatkan arus tukar-menukar barang dan jasa.
- 2) Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan idle fund, Maksudnya disini, bank dapat mempertemukan pihak yang berlebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana.
- 3) Pembiayaan dapat mengaktifkan serta mengembangkan manfaat ekonomi yang ada.
- 4) Pembiayaan dapat digunakan sebagai alat pengendali harga.

c. Tujuan Pembiayaan

Adapun tujuan utama pemberian suatu pembiayaan adalah sebagai berikut (Nurnasrina dan P. Adiyes Putra 2018) :

- 1) Mencari keuntungan dari pembiayaan dengan mengharapkan suatu nilai tambah atau laba.
- 2) Membantu usaha nasabah yang memerlukan dana.
- 3) Membantu pemerintah dalam meningkatkan pembangunan diberbagai sector, yang mana semakin banyak pembiayaan yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka akan semakin baik.

d. Jenis-Jenis Pembiayaan

Jenis-jenis produk pembiayaan di perbankan syariah adalah (KARIM 2010) :

- 1) Pembiayaan Modal Kerja Syariah

Pembiayaan modal kerja syariah dapat diartikan sebagai pembiayaan jangka pendek yang ditawarkan kepada perusahaan sesuai dengan prinsip syariah untuk membiayai kebutuhan modal kerja perusahaan. Jangka waktu pembiayaan modal kerja maksimal 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang jika diperlukan. Pembiayaan modal kerja diperluas berdasarkan hasil debitur dan analisis keuangan secara keseluruhan.

2) Pembiayaan Investasi Syariah

Pembiayaan investasi syariah merupakan penanaman dana dengan tujuan untuk mendapatkan imbalan/ manfaat/ keuntungan dimasa yang akan datang dengan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

3) Pembiayaan Konsumtif Syariah

Pembiayaan konsumtif syariah merupakan pembiayaan yang diberikan dengan tujuan di luar usaha dan biasanya bersifat perorangan dan dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah.

4) Pembiayaan Sindikasi

Pembiayaan sindikasi merupakan pembiayaan yang diberikan oleh lebih dari satu lembaga keuangan bank untuk satu objek pembiayaan tertentu. Biasanya pembiayaan sindikasi ini diberikan kepada nasabah korporasi yang nilai transaksinya sangat besar.

5) Pembiayaan Berdasarkan Take Over

Pembiayaan berdasarkan take over dapat diartikan sebagai pembiayaan yang muncul sebagai akibat dari take over pada transaksi non syariah yang sudah berjalan yang dilakukan oleh bank syariah atas permintaan nasabah.

6) Pembiayaan Letter Of Credit (L/C)

Pembiayaan letter of credit (L/C) merupakan pembiayaan yang diberikan dalam rangka memfasilitasi transaksi impor dan ekspor nasabah, dimana pembiayaan L/C dapat menggunakan beberapa akad yaitu : (Karim, 2010: 253-254)

a) Pembiayaan L/C Impor

Pembiayaan ini didasarkan oleh fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 34/DSN-MUI/IX/2002, akad yang dapat digunakan adalah wakalah bil ujah dengan qardh, wakalah bil ujah, murabahah, salam atau istishna dan murabahah, wakalah bil ujah dan mudharabah, musyarakah dan wakalah bil ujah dan hawalah.

b) Pembiayaan L/C Ekspor

Pembiayaan ini didasarkan oleh fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 35/DSN-MUI/IX/2002, akad yang dapat digunakan adalah wakalah bil ujah, wakalah bil ujah dan qardh, wakalah bil ujah dan mudharabah, musyarakah, ba'i dan wakalahs.

e. Prinsip-Prinsip Pemberian Pembiayaan

Adapun prinsip-prinsip pemberian pembiayaan tergabung dalam 5C sebagai berikut (Hamonangan 2020) :

1) Character

Penting bagi bank syariah untuk melihat kepribadian dan karakter calon peminjam sebelum menerima permohonan pembiayaan. Bank syariah akan melakukan analisis yang mendalam terhadap potensi kemampuan membayar calon peminjam, agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan saat pembiayaan tersebut telah disalurkan. Setelah analisis dilakukan bank syariah akan memiliki keyakinan bahwa jumlah dan waktu pembayaran yang diberikan kepada calon peminjam adalah benar dan calon peminjam akan dapat melakukan pembayaran tepat pada waktunya.

2) Capacity

Kemampuan calon peminjam yang akan melakukan permohonan pembiayaan juga perlu diperhatikan oleh pihak bank. Terutama pada sumber utama pemasukan calon peminjam tersebut.

3) Capital

Modal dapat dijadikan sebagai ukuran persen dana calon peminjam yang dilibatkan dalam pembiayaan yang dilakukan. Semakin besar dana yang dilibatkan oleh calon peminjam akan semakin menambah kepercayaan pihak bank.

4) Collateral

Collateral dapat diartikan Jaminan digunakan sebagai opsi pembayaran lain jika terjadi sesuatu di luar perjanjian yang dilakukan, seperti tidak dibayarnya angsuran. Jaminan kemudian akan digunakan untuk membayar pembiayaan yang diberikan.

5) Condition Of Economy

Pada bagian ini merupakan analisis situasi perekonomian calon peminjam di masa yang akan datang. Bank memerlukan analisis potensi usaha calon peminjam yang dikolaborasikan dengan kondisi ekonomi diluar usaha calon peminjam

B. Penelitian Terdahulu

Dari hasil tinjauan penulis terhadap beberapa penelitian dan karya ilmiah lainnya, penulis menemukan keterkaitan dan arah dengan penelitian yang penulis bahas,

Tabel 2 1 Pemikiran Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul	Hasil Penelitian
1	Aditya Achmad Fathony Hania Rizqi Agustina	Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Bank Pembiayaan	Pada dana pihak ketiga dan pembiayaan musyarakah secara simultan atau terjadi dalam waktu bersamaan yang berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas yaitu f-hitung lebih besar dari f-tabel, sehingga keputusan yang

		Rakyat Syariah (BPRS) Al Ihsan Periode 2012-2018	diambil bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya profitabilitas secara bersama-sama dapat ditetapkan oleh dana pihak ketiga dan pembiayaan musyarakah pada PT. BPRS Al Ihsan. Pengaruh dari dana pihak ketiga dan pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas di tunjukkan oleh hasil perhitungan manual serta hasil uji analisis koefisien determinasi (R-Square) yaitu yang turut mempengaruhi profitabilitas tetapi tidak diteliti di tunjukkan oleh nilai epsilon sebesar 0,699 atau sebesar 69,9% (1-R-Square). Adapun faktor lain tersebut diantaranya adalah arus kas, beban operasional dan non operasional, Non Performing Loan (NPL), penyisihan cadangan piutang ragu-ragu dan lain sebagainya.
2	Tisa Arifi Putriani Alimatul Farida	Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum	Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persial dana pihak ketiga dan pembiayaan sama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap

		Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018	profitabilitas bank umum syariah di Indonesia tahun 2014-2018. Namun jika secara simultan pembiayaan dan dana pihak ketiga berdampak signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah tahun 2014-2018.
3	Resty Azzahra	Hubungan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan Terhadap Laba Pada PT. Bank Muamalat Indonesia	<p>Hubungan dari dana pihak ketiga (DPK) terhadap PT Bank Muamalat Indonesia adalah 0,039 atau 3,9%. Koefisien DPK bertanda positif yang berarti adanya hubungan positif dari DPK dan laba. Semakin tinggi DPK maka semakin tinggi pula laba PT Bank Muamalat Indonesia.</p> <p>Hubungan dari pembiayaan dan laba pada PT Bank Muamalat Indonesia adalah 0,622 atau 62,2%. Koefisien pembiayaan bertanda positif yang berarti terdapat hubungan yang positif pada pembiayaan dan laba. Semakin tinggi pembiayaan maka semakin tinggi pula laba PT Bank Muamalat Indonesia.</p>

			<p>Hubungan dari dana pihak ketiga dan pembiayaan terhadap laba PT Bank Muamalat Indonesia adalah sebesar 0,606 atau 60,6%. Nilai R sebesar 0,779 atau 77,9% yang memiliki arti bahwa hubungan dana pihak ketiga dan pembiayaan terhadap laba PT Bank Muamalat Indonesia berada dalam kategori kuat.</p>
4	Nana Diana Syamsul Huda	Dana Pihak Ketiga dan Pendapatan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Laba Pada Bank Umum Syariah Indonesia.	<p>Hubungan dari dana pihak ketiga terhadap laba adalah 0,357 yang berarti kekuatan hubungan pada dana pihak ketiga dan laba terletak pada hubungan yang tidak kuat dikarenakan berada pada posisi range 0,20-0,39. Dan hubungan pendapatan pembiayaan bagi hasil terhadap laba yang diperoleh adalah 0,220. Dengan begitu kekuatan hubungan pada pendapatan pembiayaan bagi hasil terhadap laba juga pada posisi hubungan yang tidak kuat dikarenakan berada pada range 0,20-0,39. Nilai F adalah sebesar 3,657 dengan signifikan sebesar 0,037.</p>

			Dengan begitu secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan dikarenakan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Penelitian ini menggunakan periode waktu 6 tahun yaitu 2012-2017.
5	Preztika Ayu Ardheta Helda Rahmi Sina	Pengaruh Capital Adequacy, Dana Pihak Ketiga, Non Performing dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas	Pada hasil pengujian secara persial (uji t) dapat diketahui bahwa dana pihak ketiga (DPK) memberi pengaruh positif pada profitabilitas bank umum syariah, ditunjukkan dengan tingkat signifikansi 0,0131. Sedangkan nilai koefisein adalah 0,093597. Diketahui nilai signifikansi dana pihak ketiga berada dibawah 0,05 ($0,0131 < 0,05$) 05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 dapat diterima. Dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1% jumlah dana pihak ketiga (X2) dapat menaikkan jumlah profitabilitas (Z) sebesar 9,36%. Dan berdasarkan model regresi menunjukkan bahwa dana pihak ketiga mempunyai nilai koefisien

			<p>regresi positif, yang ini dapat menunjukkan arah positif atau hubungan searah dari variabel dana pihak ketiga terhadap profitabilitas. Dengan ini dapat diartikan bahwa dana pihak ketiga semakin meningkat maka profitabilitas juga akan meningkat.</p> <p>Pada hasil pengujian secara persial (uji t) dapat diketahui bahwa pembiayaan murabahah tidak memberikan pengaruh terhadap profitabilitas pada bank umum syariah, dapat ditunjukkan dengan tingkat signifikansi 0,9129, sedangkan nilai koefisiennya adalah -560 triliun. Nilai signifikansi pembiayaan murabahah berada diatas 0,05 ($0,9129 > 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa pembiayaan murabahah tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Maka H_0 diterima atau menolak H_1 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_1 ditolak. Namun walaupun hasil yang</p>
--	--	--	---

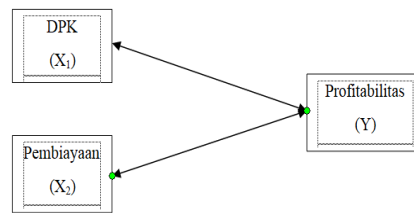
			ditunjukkan adalah tidak berpengaruh, bukan berarti pembiayaan murabahah dapat dilupakan. Pada hal ini pembiayaan murabahah menjadi pembiayaan yang paling dominan di bank umum syariah.
--	--	--	--

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan sebuah alat ukur yang dapat digunakan sebagai alat penelitian untuk membantu penulis mencari atau menggali data di lapangan agar peneliti tidak membuat persepsi sendiri.

Peningkatan profitabilitas suatu bank dapat ditentukan oleh kemampuan suatu bank dalam menghimpun dana yaitu dari dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga atau dana yang berasal dari masyarakat adalah suatu dana yang pada dasarnya harus diolah dan dikelola oleh bank untuk mendapatkan keuntungan atau profit. Apabila dana pihak ketiga meningkat maka laba atau profit juga meningkat dan akan berpengaruh pada profitabilitas juga meningkat. Pembiayaan adalah sumber utama penghasilan dari kegiatan operasional bank dikarenakan pembiayaan adalah aktivitas utama suatu bank sehingga dapat mencapai fungsi bank sebagai media intermediasi. Semakin besar pembiayaan bank maka semakin besar dan meningkat laba atau profit yang didapatkan oleh bank sehingga profitabilitas suatu bank juga meningkat.

Kerangka berfikir pada penelitian ini akan menjelaskan mengenai hubungan antara X_1 (Dana Pihak Ketiga) dan X_2 (Pembiayaan) dengan variabel Y (Profitabilitas) dan seberapa besar hubungan secara bersama-sama di antara variabel-variabel tersebut. Untuk dapat memudahkan dalam pemahaman variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini, sehingga peneliti menjelaskan keterkaitan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen melalui skema sebagai berikut.



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

Keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen :

1. Hubungan dana pihak ketiga (DPK) terhadap profitabilitas

Dana pihak ketiga adalah sumber utama pendapatan bank yang dapat disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau pinjaman. Dana pihak ketiga yang diperoleh masyarakat dapat diartikan sebagai sumber dana terbesar bagi bank (dapat mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola bank). Dana yang disimpan masyarakat dapat berupa tabungan, giro dan deposito. Secara teori, meningkatkan jumlah dana pihak ketiga dapat meningkatkan peluang peningkatan aset produktif bank, termasuk pembiayaan yang pada gilirannya meningkatkan profitabilitas bank dari segi ROA. (Hidayah 2017)

2. Hubungan pembiayaan terhadap profitabilitas

Pembiayaan merupakan penyediaan uang yang dilakukan berdasarkan kesepakatan antara bank dengan pihak atau nasabah yang mewajibkan pihak lain atau nasabah untuk mengembalikan uang tersebut setelah jangka waktu yang ditentukan dengan imbalan atau bagi hasil. Imbalan atau bagi hasil yang diterima oleh bank syariah tersebut yang menjadi profit atau laba yang diperoleh bank syariah atas kegiatan usaha yang dijalankan. Profitabilitas adalah suatu kekuatan bank syariah dalam menghasilkan laba atau profit selama periode tertentu yang dinyatakan dalam presentase. (Tisa Arifi Putriani 2019)

Oleh sebab itu, jika pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah mengalami peningkatan maka margin bagi hasil atau profit yang diperoleh bank syariah akan meningkat pula. Sehingga presentase profitabilitas bank

syariah juga akan mengalami peningkatan dan dapat diartikan bahwa pembiayaan berpengaruh dan memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas bank syariah.

3. Hubungan dana pihak ketiga dan pembiayaan terhadap profitabilitas

Dana yang disalurkan dari masyarakat adalah jumlah dana terbesar yang diandalkan oleh bank, yang terdiri dari giro, simpanan dalam bentuk rekening tabungan, dan deposito berjangka. Semakin banyak masyarakat menyimpan dananya, maka semakin banyak pula pendapatan yang diterima bank dari bagi hasil atas jasa yang diberikannya. Kedua belah pihak mendapatkan keuntungan sesuai dengan nisbah/bagian yang disepakati.

Dana yang diperoleh dari masyarakat tersebut disebut dengan dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga merupakan pemasukan dana terbesar bagi suatu bank. Setelah dana pihak ketiga tersebut dikumpulkan, maka akan disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan. Penyaluran dana tersebut disebut dengan pembiayaan. Semakin banyak dana pihak ketiga yang diperoleh maka semakin banyak pula pembiayaan yang disalurkan. Karena hal tersebut, maka profit atau profitabilitas suatu bank juga akan meningkat.

Teori yang disampaikan oleh (ISMAIL 2011) dana pihak ketiga (DPK) memiliki hubungan searah dengan laba atau profitabilitas dimana bank syariah sebagai lembaga intermediary jika dilihat dari sisi penghimpunan dana pihak ketiga (DPK), semakin tinggi dana yang dihimpun oleh bank, maka bank syariah akan memperoleh pendapatan besar, sehingga keuntungan yang diperoleh akan semakin besar dan profitabilitas bank syariah tersebut juga akan meningkat. Dan juga teori yang disampaikan oleh (ISMAIL 2011) pembiayaan juga memiliki hubungan searah dengan laba atau profitabilitas dilihat dari aktivitas penyaluran dana, bank syariah akan memperoleh pendapatan dalam bentuk margin keuntungan ataupun bagi hasil. Pembiayaan berpengaruh pada peningkatan profit bank yang dilihat pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba usaha bank, akan menyebabkan kenaikan laba bank

syariah dan secara otomatis profitabilitas bank syariah tersebut juga akan mengalami peningkatan.

Jadi dapat disimpulkan hubungan dari dana pihak ketiga, pembiayaan terhadap profitabilitas adalah ketika dana pihak ketiga meningkat maka pembiayaan yang disalurkan juga akan meningkat dan keuntungan atau profit juga akan meningkat. Dengan demikian maka akan berpengaruh baik terhadap profitabilitas bank syariah tersebut. (Tisa Arifi Putriani 2019)

Berdasarkan gambar diatas, variabel independen yaitu dana pihak ketiga secara persial memiliki hubungan dengan variabel dependen yaitu profitabilitas. Variabel independen pembiayaan secara persial juga memiliki hubungan dengan variabel dependen yaitu profitabilitas. Kemudian variabel independen dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan secara simultan memiliki hubungan dengan profitabilitas.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang akan diuji kebenaran atau kesesuaiannya melalui penelitian. Di dalam hipotesis terdapat beberapa komponen penting yaitu dugaan sementara, hubungan antar variabel dan uji kebenaran. Pemahaman mengenai hipotesis mencakup tiga proses utama, yaitu mencari media landasan untuk menyusun hipotesis, Menyusun teori atau dalil terkait yang menjadi penghubung antara variabel dependen dan variabel independen untuk terus membangun analisis, memilih statistika yang tepat sebagai alat uji. Dengan begitu, substansi hipotesis merupakan pernyataan sementara berbasis norma-norma yang terkait akan suatu fenomena ataupun kasus penelitian yang akan diuji dengan metode yang tepat. (Taufik 2021)

Selanjutnya hipotesis akan diuji oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah pernyataan mengenai hubungan antara tiga variabel. Adapun hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah :

H_{a1}: Dana pihak ketiga (DPK) berhubungan positif terhadap profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia.

H₀₁: Dana pihak ketiga (DPK) tidak berhubungan positif terhadap profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia.

H_{a2}: pembiayaan berhubungan positif terhadap profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia.

H₀₂: Pembiayaan tidak berhubungan positif terhadap profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia.

H_{a3}: Dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan berhubungan positif terhadap profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia.

H₀₃: Dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan tidak berhubungan positif terhadap profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder merupakan berbagai data yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Data yang diambil untuk penelitian ini adalah data keuangan yang Bank Umum Syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kemudian pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak atau random, pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan dapat menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Murjani 2022).

Penelitian ini berkaitan dengan banyak variabel, tetapi penulis hanya membatasi menjadi variabel, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan sebagai variabel independen dan Profitabilitas sebagai variabel dependen. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data runtun waktu (time series) selama periode 2017-2021. Pada penelitian kuantitatif ini data akan disajikan dan dianalisis menggunakan statistik tertentu yang harus disesuaikan dengan topic permasalahan yang diteliti, kemudian akan disusun secara sistematis dan diolah dengan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 22.0 for windows*.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perbankan Syariah di Indonesia. Periode pengamatan yaitu 2017-2021, dengan jumlah Perbankan Syariah yang beroperasi di Indonesia sebanyak 12 bank. Berikut tabel daftar Perbankan Syariah di Indonesia :

Tabel 3. 1 Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia

No	Bank Umum Syariah
1	PT Bank Aceh Syariah
2	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk
4	PT Bank Victoria Syariah
5	PT Bank BRI Syariah (Merger ke BSI)
6	PT Bank Jabar Banten Syariah
7	PT Bank BNI Syariah (Merger ke BSI)
8	PT Bank Syariah Mandiri (Merger ke BSI)
9	PT Bank Mega Syariah
10	PT Bank Panin Syariah, Tbk
11	PT Bank Syariah Bukopin
12	PT Bank BCA Syariah
13	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14	PT Bank Aladin Syariah
15	PT Bank Syariah Indonesia

Sumber : Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Dengan menentukan lokasi yang tepat maka penelitian yang dilakukan dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam

penelitian ini, peneliti mengambil lokasi tepatnya pada Bank Syariah di Indonesia dengan pengambilan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. Waktu Penelitian

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No	Jadwal Penelitian	Bulan/Minggu																											
		Des 2022				Jan 2023				Feb 2023				Maret 2023				April 2023				Mei 2023							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																								
2	Penulisan Proposal					■	■	■	■																				
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■																
4	Seminar Proposal													■															
5	Pengumpulan Data																	■	■	■	■								
6	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■				
7	Sidang Skripsi																									■			

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian khususnya penelitian kuantitatif, populasi adalah hal yang esensial yang perlu mendapat jika peneliti ingin

menyimpulkan suatu yang dipercaya dan tepat guna bagi objek atau daerah penelitian. Populasi juga dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan digunakan untuk mencari kesimpulannya. (Yusuf 2014) Namun dikarekana pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan Bank Umum Syariah yang dipublikasikan di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maka disini peneliti menggunakan teknik data runtun waktu (time series) selama periode 2017-2021

2. Sampel

Secara sederhana sampel merupakan sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Sebagian dan mewakili dalam batasan di atas adalah dua kata kunci dan merujuk kepada semua ciri populasi dalam jumlah terbatas pada karakteristiknya masing-masing (Yusuf 2014). Agar dapat menggambarkan secara tepat variabel yang akan diteliti, sehingga peneliti mengambil semua populasi sebagai sampelnya.

Oleh sebab itu, pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh atau juga disebut census sampling adalah teknik penentuan sampel yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. (Martono 2014). Berdasarkan teknik pengambilan sampel diatas, diperoleh laporan laporan keuangan Bank Umum Syariah yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), pembiayaan, dan Profitabilitas yaitu ROA selama periode 2017-2021.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Dalam sebuah penelitian membutuhkan variabel yang akan dijadikan topik dari penelitian. Variabel penelitian merupakan suatu nilai, atribut ataupun sifat dari orang, kegiatan ataupun objek yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau variabel yang dapat menghasilkan akibat pada variabel lain. Keberadaan variabel ini akan menjelaskan terjadinya topic dari penelitian (Martono 2014). Variabel bebas pada penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan.

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat adalah variabel variabel yang diakibatkan ataupun dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini sebagai variabel yang dijelaskan dalam topic penelitian (Martono 2014). Variabel terikat pada penelitian ini adalah profitabilitas yaitu pada ROA Bank Umum Syariah.

Adapun definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Definisi Operasional dan Indikatornya

Variabel	Definisi	Skala Pengukuran Variabel	Indikator
Dana Pihak Ketiga (X_1)	Dana pihak ketiga merupakan dana yang bersumber dari masyarakat yang berupa tabungan, giro dan deposito.	Dana Pihak Ketiga (DPK) tahunan setiap Bank Umum Syariah [Rasio (%)]	Imbal Hasil
Pembiayaan (X_2)	Pembiayaan adalah penyaluran dana kepada masyarakat yang didasarkan atas kepercayaan pemilik dana kepada	Pembiayaan tahunan [Rasio (%)]	Total pembiayaan berbasis bagi hasil terhadap total pembiayaan

	penerima dana.		
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas adalah kemampuan bank untuk menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu yang dinyatakan dalam persentase.	ROA tahunan [Rasio (%)]	ROA

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Field Research

Peneliti menggunakan data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh oleh penulis secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) yang telah diperoleh secara berkala (time series) dengan skala tahunan. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan resmi yang sudah dipublikasikan oleh instansi pemerintah terkait seperti laporan keuangan Bank Umum Syariah dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah memperoleh data dari berbagai literatur, buku-buku, prosiding, jurnal ilmiah, penelitian terdahulu dan berbagai sumber pustaka lainnya yang telah terakreditasi dan juga berhubungan dengan objek yang diteliti sebagai usaha untuk mendapat data yang relevan dengan bahan kajian penulisan skripsi. (Sari and Asmendri 2018)

3. Internet Riset

Teknik pengumpulan data ini menggunakan media internet yang dijadikan alternatif bagi penulis bila informasi dari buku referensi ataupun literatur yang didapatkan sudah tertinggal, karena seiring

perjalanan waktu perkembangan ilmu pengetahuan terus meningkat. Sehingga data yang didapat merupakan data yang sesuai akan perkembangan zaman. Pada media internet ini, penulis menggunakan www.google.com.

4. Jurnal Riset

Teknik pengumpulan data jurnal riset merupakan pengumpulan data menggunakan jurnal, penulis dapat mengumpulkan karya-karya ilmiah dari hasil penelitian terdahulu untuk dijadikan bahan referensi bagi penulis yang dapat diakses melalui website www.garuda.kemendikbud.go.id atau google scholar www.scholar.google.com untuk mengakses prosiding ataupun jurnal-jurnal ilmiah terbaru.

F. Uji Prasyarat

1. Uji Deskriptif

Metode deskriptif merupakan metode yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan karakteristik dari suatu populasi mengenai suatu fenomena yang diamati. Pada metode ini akan mengklarifikasi dan mengeksplorasi tentang suatu fenomena atau kenyataan dengan cara menggambarkan sejumlah variabel yang berhubungan dengan masalah dan variabel yang diamati. Tujuan metode deskriptif ini adalah untuk dapat menghasilkan gambaran yang akurat mengenai fenomena yang diteliti, menyajikan informasi penting tentang variabel dan menggambarkan proses yang terjadi. (Sinambela and Sinambela 2022)

Uji deskriptif ini digunakan peneliti untuk memberikan informasi tentang karakteristik variabel penelitian yang utama, yaitu dengan cara data yang disusun, lalu diklasifikasikan kemudian disajikan sehingga dapat memperoleh gambaran umum mengenai total dana pihak ketiga dan pembiayaan terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia periode 2017-2021.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian yang sedang dilakukan memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas adalah bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, yang berarti sebelum melaksanakan analisis sesungguhnya, data pada penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya. Data dapat dikatakan baik apabila data tersebut normal dalam pendistribusiannya. Pada penelitian ini peneliti melakukan uji normalitas dengan metode One Sample Kolmogorov Smirnov. Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas ini adalah apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,5 maka data tersebut berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikan kurang dari 0,5 maka data tersebut berdistribusi tidak normal. (Komputer and Andi 2017)

Uji normalitas data ini dapat dilakukan dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data maka akan dibandingkan dengan garis diagonal. Apabila distribusi data adalah normal, maka sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah pada regresi ini ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Regresi ini dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Selain itu, uji multikolinieritas ini juga digunakan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan tentang pengaruh pada uji persial pada setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dapat dilihat dari value inflation factor (VIF). Jika nilai VIF >10 maka terjadi

multikolinieritas, tetapi jika $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas. (Sinambela and Sinambela 2022)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Untuk memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu regresi dapat dilihat melalui gambar Scatterplot. (Widodo 2019). Jika terdapat heteroskedastisitas berarti terdapat varian variabel yang tidak sama (konstan). Cara mengetahuinya ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik *scatterplot* yaitu dengan melihat titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu grafik *scatterplot*.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah teknik pengujian asumsi pada regresi di mana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Maksud dari kalimat korelasi dengan diri sendiri yaitu bahwa nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri, baik pada nilai variabel sebelumnya maupun nilai periode sesudahnya. Regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi ataupun tidak terjadi autokorelasi. Ukuran untuk menentukan ada atau tidaknya masalah autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Untuk menguji autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin Watson (DW Test).

- 1) Apabila nilai $D-W < -2$, artinya terjadi autokorelasi positif.
- 2) Apabila nilai $D-W$ diantara -2 dengan $+2$, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 3) Apabila nilai $D-W > +2$, artinya terjadi autokorelasi negatif. (Sinambela and Sinambela 2022)

3. Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah nilai untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel X dengan variabel Y yang tergantung pada asumsi yang dibuat terhadap variabel X dan Y. Jika X dan Y bervariasi maka keduanya disebut dengan variabel acak. Maka koefisien korelasi akan mengukur covariability (variasi bersamaan) antara variabel X dan variabel Y (Suparyanto dan Rosad 2020). Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengukur kecocokan atau ketepatan garis regresi sebagai pendekatan data. Berikut tabel yang digunakan untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi (Sugiyono 2005).

Tabel 3. 4 Pedoman Koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada uji koefisien determinasi dilakukan pengukuran seberapa jauh kemampuan regresi dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai pada koefisien determinasi adalah nol dan satu. Apabila nilai koefisien determinasi kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen saat menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Apabila terdapat nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk dapat memprediksi variasi variabel dependen. (Setiawan and Afrianti 2018)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik menemukan dan mengganti dengan sistematis data hasil wawancara, observasi, dan lainnya sehingga peneliti dapat memahami tentang kasus yang sedang diteliti (Ahmad and Muslimah 2021). Teknik analisis data juga merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang disajikan, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan data yang diperoleh dari field research, internet research, library research, jurnal research dan data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sumbernya tidak langsung memberikan data dari pengumpul data, melainkan lewat orang lain ataupun lewat dokumen. Setelah data terkumpul akan diteliti menggunakan penelitian kuantitatif dan akan disusun secara sistematis dan diolah dengan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 22.0 for windows*. Kemudian disajikan dan dianalisis menggunakan statistik parametrik Regresi Linier Berganda.

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis yang digunakan apabila peneliti bermaksud memprediksikan bagaimana keadaan naik atau turunnya variabel independen, dimana dua atau lebih variabel independen digunakan sebagai faktor predictor manipulasi atau menaikkan turunkan nilainya. Jadi, analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua variabel (Sugiyono 2005). Analisis regresi berganda juga dapat diartikan sebagai suatu hubungan secara linear antar dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen, agar dapat mengetahui keadaan naik turunnya variabel yang diteliti. Dengan rumus sebagai berikut :

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+e$$

Keterangan :

Y = Variabel Profitabilitas (ROA) Bank Syariah di Indonesia

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X_1 = Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK)

X_2 = Variabel Pembiayaan

e = Variabel Error

2. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum dari fakta-fakta empiris yang didapat dari pengumpulan data. Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan cara sebagai berikut:

a. Uji Parsial dengan t_{test}

Menurut (Sugiono, 2015:185) uji T digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk menguji apakah masing-masing variabel terikat secara parsial dengan $\alpha = 0,05$ maka cara yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak atau jika $\alpha = 5\% = 0,05 >$ dari probabilitasnya/nilai signifikansinya.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak atau jika $\alpha = 5\% = 0,05 <$ probabilitasnya/nilai signifikansinya.

b. Uji Simultan dengan f_{test}

Menurut (Sugiyono, 2015:192) uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama koefisien variabel bebas memiliki pengaruh nyata atau tidak

terhadap variabel terikat. Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara bersama-sama dengan $\alpha = 0,05$ maka dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika signifikan $\geq \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika signifikan $\leq \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Gambaran Bank Umum Syariah di Indonesia

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah dijadikan tolak ukur keberhasilan ekonomi syariah. Bank Muamalat Indonesia sebagai bank syariah pertama dan telah lebih dulu menerapkan sistem syariah ditengah-tengah berkembangnya bank-bank konvensional. Pada krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998 telah memundurkan bank-bank konvensional serta banyak likuidasi karena kegagalan sistem bunganya. Sementara pada perbankan yang menerapkan sistem syariah dapat tetap berjalan dan bertahan. Tidak hanya itu, ditengah-tengah krisis keuangan global yang menyerang dunia di penghujung tahun 2008, lembaga-lembaga keuangan syariah tetap stabil dan memberikan keuntungan, keamanan serta kenyamanan bagi pemegang sahamnya dan seluruh nasabahnya.

Saat ini perkembangan sistem perbankan syariah di Indonesia dilakukan dalam kerangka dual-banking system atau dapat disebut sistem perbankan ganda dalam kerangka Arsitektur Perbankan Indonesia (API), untuk dapat menghadirkan alternatif jasa perbankan yang semakin lengkap kepada seluruh masyarakat Indonesia. Perbankan syariah dan perbankan konvensional bersama-sama secara sinergis mendukung mobilisasi dana masyarakat secara lebih luas untuk dapat meningkatkan kemampuan pembiayaan bagi sector-sektor perekonomian nasional.

Pada sistem perbankan syariah memiliki karakteristik yang beroperasi dengan prinsip bagi hasil yang dapat memberikan alternatif saling menguntungkan bagi bank syariah dan masyarakat, serta dapat memperlihatkan sistem keadilan dalam bertransaksi, mengedepankan nilai persaudaraan, berinvestasi yang beretika dan menghindari kegiatan spekulatif. Pada konteks pengelolaan ekonomi makro,

berkembangnya penggunaan produk keuangan syariah dapat merekatkan hubungan bagi sektor keuangan dan sektor riil. Semakin berkembangnya penggunaan produk dan instrument syariah tersebut dapat mendukung bisnis dan keuangan masyarakat dan dapat mengurangi transaksi-transaksi yang bersifat spekulatif.

Dengan adanya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit pada tanggal 16 Juli 2008, oleh karena itu maka perkembangan industri perbankan syariah akan semakin mempunyai landasan hukum yang memadai dan akan mempercepat pertumbuhan perbankan syariah. Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia akan selalu didorong oleh otoritas perbankan. Otoritas yang dimaksud adalah Otoritas Jasa Keuangan yang menuju perbankan syariah yang berkelanjutan dan sehat, serta selalu berkontribusi positif untuk mendukung ekonomi syariah yang berkualitas.

Peran penting otoritas Jasa Keuangan ini terus didorong dengan kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh lembaga yang berwenang. Dapat dibuktikan melalui salah satu hal yang diprioritaskan oleh kebijakan OJK pada tahun 2016 dalam sektor perbankan adalah meningkatkan pilar utama dalam pengembangan perbankan syariah. Hal ini dapat menjadikan perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang diminati oleh masyarakat (Sumber : Otoritas Jasa keuangan, 2023).

2. Prinsip-Prinsip Bank Umum Syariah

Bank syariah adalah bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah. Penerapan prinsip syariah merupakan perbedaan utama dengan bank konvensional. Prinsip-prinsip syariah ini pada dasarnya mengacu pada syariah Islam yang terutama didasarkan pada Al Qur'an dan Hadits. Islam sebagai agama adalah konsep yang mengatur kehidupan manusia secara komprehensif dan universal serta dalam hubungannya dengan Sang Pencipta (HabluminAllah) dan dalam hubungan antarmanusia (Habluminannas).

Ada tiga pilar pokok dalam ajaran Islam yaitu :

- a. Aqidah : bagian dari ajaran Islam yang mengatur keyakinan akan keberadaan dan kekuasaan Allah, sehingga harus menjadi keimanan seorang muslim ketika melakukan berbagai aktivitas di muka bumi hanya untuk mendapatkan ridha Allah sebagai khalifah yang mendapat amanah dari Allah SWT.
- b. Syariah : bagian dari ajaran Islam yang mengatur kehidupan seorang muslim dalam lingkup ibadah (habluminAllah) dan muamalah (hablumminannas), yaitu perwujudan akidah yang menyertai keimanannya.
- c. Akhlak : dasar tingkah laku dan kepribadian yang mencirikannya sebagai seorang muslim yang taat berlandaskan syariat dan akidah yang menjadi pedoman hidupnya, sehingga disebut berakhlak baik sebagaimana hadis Nabi SAW “Tidaklah sekiranya Aku diutus kecuali untuk menjadikan akhlaqul karimah”. (Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2023).

3. Fungsi Bank Umum Syariah

Fungsi bank syariah tidak jauh berbeda dengan fungsi bank konvensional atau bank umum lainnya, seperti yang tertera dalam UU RI no 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah bahwasannya :

- a. Bank Syariah dan UUS (Unit Usaha Syariah) wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
- b. Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana social lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.
- c. Bank Syariah dan UUS dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (wakif).
- d. Alat transmisi kebijakan moneter (sama seperti bank Konvensional).

4. Tujuan Bank Umum Syariah

Tujuan Bank Syariah sebagai berikut (Sudarsono, 2003) :

- a. Mengarahkan kegiatan ekonomi umat secara Islami menurut Muamalat khususnya yang berhubungan dengan perbankan.
- b. Mewujudkan keadilan di bidang ekonomi melalui pemerataan pendapatan melalui Investasi.
- c. Meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan membuka peluang usaha.
- d. Mengatasi masalah kemiskinan yang ada.
- e. Menyelamatkan ketergantungan masyarakat Islam versus bank konvensional (non-syariah).

B. Hasil Penelitian

Tabel 4. 1 Dana Pihak Ketiga 2017-2021

Tahun	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
2017	51,05	51,6 7	52,5 3	54,0 7	54,2 7	53,6 9	53,5 7	52,6 1	53,7 2	52,7 8	52,5 8	51,8 0
2018	51,87	51,8 3	52,6 1	52,5 3	51,5 4	50,7 2	49,3 2	48,7 3	49,8 5	49,4 3	48,7 3	47,6 9
2019	48,16	48,5 9	49,0 4	48,5 6	46,1 5	47,7 7	46,4 8	45,8 0	45,9 8	47,1 0	46,1 9	46,4 6
2020	46,88	47,3 1	46,6 1	46,0 9	44,1 8	44,9 1	43,1 7	43,7 1	45,8 2	45,9 1	45,1 1	44,6 7
2021	44,88	45,2 8	45,2 8	45,3 4	45,1 5	46,1 5	46,3 3	46,2 4	46,2 0	46,5 8	46,3 6	47,1 0

Sumber : Statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2017-2021

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat pertumbuhan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh Bank Syariah di Indonesia selama jangka waktu lima tahun yaitu

2017-2021 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2017 pertumbuhan dana pihak ketiga tertinggi terjadi pada bulan Mei sebesar 54,27% sementara pertumbuhan dana pihak ketiga yang terendah terjadi pada bulan Januari yaitu 51,05%. Pada tahun 2018 pertumbuhan dana pihak ketiga tertinggi terjadi pada bulan Maret sebesar 52,61% sementara pertumbuhan dana pihak ketiga terendah pada bulan Desember yaitu sebesar 47,69%. Pada tahun 2019 pertumbuhan dana pihak ketiga tertinggi terjadi pada bulan Maret sebesar 49,04% sementara pertumbuhan dana pihak ketiga yang terendah terjadi pada bulan Agustus yaitu sebesar 45,80%. Pada tahun 2020 pertumbuhan dana pihak ketiga tertinggi terjadi pada bulan Februari sebesar 47,31% sementara pertumbuhan dana pihak ketiga terendah terjadi pada bulan Juli yaitu 43,17%. Dan pada tahun 2021 pertumbuhan dana pihak ketiga tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 47,10% sementara pertumbuhan dana pihak ketiga terendah terjadi pada bulan Januari sebesar 44,88%.

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana hubungan dari dana pihak ketiga terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. Apakah terjadi hubungan positif atau negatif, sedangkan dapat dilihat dari pertumbuhan dana pihak ketiga Bank Syariah di Indonesia tahun 2017-2021 diatas terlihat mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya.

Tabel 4. 2 Pembiayaan 2017-2021

Tahun	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
2017	33,97	33,7 3	34,1 2	34,0 5	34,3 5	35,1 4	35,6 9	35,3 1	35,2 8	34,5 9	34,3 7	35,2 2
2018	34,49	34,6 3	34,8 3	34,8 2	35,1 8	35,1 8	35,2 9	36,0 1	35,3 3	35,4 6	35,6 2	36,5 6
2019	36,15	36,7 8	37,6 2	37,6 7	37,7 8	38,1 4	37,9 9	37,8 6	38,5 1	38,6 2	39,3 3	39,8 9
2020	39,39	39,1 0	39,8 2	39,9 8	39,9 6	40,0 6	39,9 3	39,6 7	39,4 1	39,1 5	39,1 1	39,0 3

2021	38,79	38,67	39,21	38,70	38,57	38,57	38,77	38,77	39,02	38,62	38,08	38,85
------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber : Statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2017-2021

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat pertumbuhan pembiayaan yang dihimpun oleh Bank Syariah di Indonesia selama jangka waktu lima tahun yaitu 2017-2021 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2017 pertumbuhan pembiayaan tertinggi terjadi pada bulan Juli sebesar 35,69% sementara pertumbuhan pembiayaan yang terendah terjadi pada bulan Februari yaitu 33,73%. Pada tahun 2018 pertumbuhan pembiayaan tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 36,56% sementara pertumbuhan pembiayaan terendah pada bulan Januari yaitu sebesar 34,49%. Pada tahun 2019 pertumbuhan pembiayaan tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 39,89% sementara pertumbuhan pembiayaan yang terendah terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 36,15%. Pada tahun 2020 pertumbuhan pembiayaan tertinggi terjadi pada bulan Juni sebesar 40,06% sementara pertumbuhan pembiayaan terendah terjadi pada bulan Desember yaitu 39,03%. Dan pada tahun 2021 pertumbuhan pembiayaan tertinggi terjadi pada bulan Maret sebesar 39,21% sementara pertumbuhan pembiayaan terendah terjadi pada bulan November sebesar 38,08%.

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana hubungan dari pembiayaan terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. Apakah terjadi hubungan positif atau negatif, sedangkan dapat dilihat dari pertumbuhan pembiayaan pada Bank Syariah di Indonesia tahun 2017-2021 diatas terlihat mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya.

Tabel 4. 3 ROA 2017-2021

Tahun	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
2017	1,01	1,00	1,12	1,10	1,11	1,10	1,04	0,98	1,00	0,70	0,73	0,63
2018	0,42	0,74	1,23	1,23	1,31	1,37	1,35	1,35	1,41	1,26	1,26	1,28
2019	1,51	1,32	1,46	1,52	1,56	1,61	1,62	1,64	1,66	1,65	1,67	1,73

2020	1,88	1,85	1,86	1,55	1,44	1,40	1,38	1,36	1,36	1,35	1,35	1,40
2021	1,79	2,15	2,06	1,97	1,92	1,94	1,91	1,88	1,87	1,59	1,66	1,55

Sumber : Statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2017-2021

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat pertumbuhan ROA yang dihimpun oleh Bank Syariah di Indonesia selama jangka waktu lima tahun yaitu 2017-2021 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2017 pertumbuhan ROA tertinggi terjadi pada bulan Maret sebesar 1,12% sementara pertumbuhan ROA yang terendah terjadi pada bulan Desember yaitu 0,63%. Pada tahun 2018 pertumbuhan ROA tertinggi terjadi pada bulan September sebesar 1,41% sementara pertumbuhan ROA terendah pada bulan Januari yaitu sebesar 0,42%. Pada tahun 2019 pertumbuhan ROA tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 1,73% sementara pertumbuhan ROA yang terendah terjadi pada bulan Februari yaitu sebesar 1,32%. Pada tahun 2020 pertumbuhan ROA tertinggi terjadi pada bulan Januari sebesar 1,88% sementara pertumbuhan ROA terendah terjadi pada bulan Oktober dan November yaitu 1,35%. Dan pada tahun 2021 pertumbuhan ROA tertinggi terjadi pada bulan Februari sebesar 2,15% sementara pertumbuhan ROA terendah terjadi pada bulan Desember sebesar 1,55%.

ROA disini digunakan sebagai alat ukur dari pengukuran profitabilitas. Selain untuk mengetahui hubungan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia dan hubungan pembiayaan terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia, peneliti juga ingin mengetahui hubungan dari dana pihak ketiga dan pembiayaan tersebut terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.

Dan untuk mendapatkan jawaban dari setiap pertanyaan diatas, peneliti melakukan pengujian data-data tersebut menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 22.0 for windows*. Dengan beberapa pengujian yaitu, uji deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi), uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi dan juga uji analisis regresi linear berganda. Dan hasil dari setiap pengujian sebagai berikut :

1. Uji Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan pengujian statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan menggunakan cara mendeskripsikan ataupun menggambarkan semua data yang dikumpulkan adanya tanpa bermaksud membuat atau memberikan kesimpulan untuk umum. Pada uji ini memberikan gambaran terhadap suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Uji deskriptif ini juga menggambarkan sebuah data yang dijadikan informasi yang jelas dan mudah dipahami (V. Wiratma Sujarweni 2015). Dari hasil analisis penulis, maka diperoleh hasil uji deskriptif sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPK	60	43.17	54.27	48.3455	3.10854
Pembiayaan	60	33.73	40.06	37.2465	2.04305
ROA	60	.42	2.15	1.4192	.37344
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Hasil Output SPSS 22.0

Berdasarkan hasil output diatas, dapat diketahui bahwa nilai statistik yang dihasilkan dari data (N) adalah 60 diperoleh nilai statistik untuk variabel dana pihak ketiga (DPK) dengan nilai minimum sebesar 43,17 %, nilai maksimum sebesar 54,27%, nilai rata-rata sebesar 48,3455% dan standar devisi sebesar 3,10854%. Selanjutnya untuk variabel pembiayaan dengan nilai minimum 33,73%, nilai maksimum sebesar 40,06%, nilai rata-rata sebesar 37,2465% dan standar devisi sebesar 2,04305. Kemudian untuk variabel ROA dengan nilai minimum sebesar 0,42%, nilai maksimum sebesar 2,15%, nilai rata-rata sebesar 1,4192% dan standar devisi sebesar 0,37344.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki

distribusi normal atau tidak dalam sebuah model regresi (Siregar 2015). Dalam pengujian normalitas salah satu yang digunakan adalah metode *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dan dalam hal ini agar dapat mengetahui apakah residual berdistribusi normal apabila nilai signifikan lebih dari 0,05. Berikut merupakan hasil uji normalitas :

Tabel 4. 5 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		DPK	Pembiayaan	Profitabilitas	Standardized Residual
N		60	60	60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	48.3455	37.2465	1.4192	.0000000
	Std. Deviation	3.10854	2.04305	.37344	.98290472
Most Extreme Differences	Absolute	.162	.182	.077	.148
	Positive	.162	.144	.049	.098
	Negative	-.115	-.182	-.077	-.148
Test Statistic		.162	.182	.077	.148
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c	.200 ^{c,d}	.002 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.077	.033	.847	.132
Point Probability		.000	.000	.000	.000

a. Test distribution is Normal.

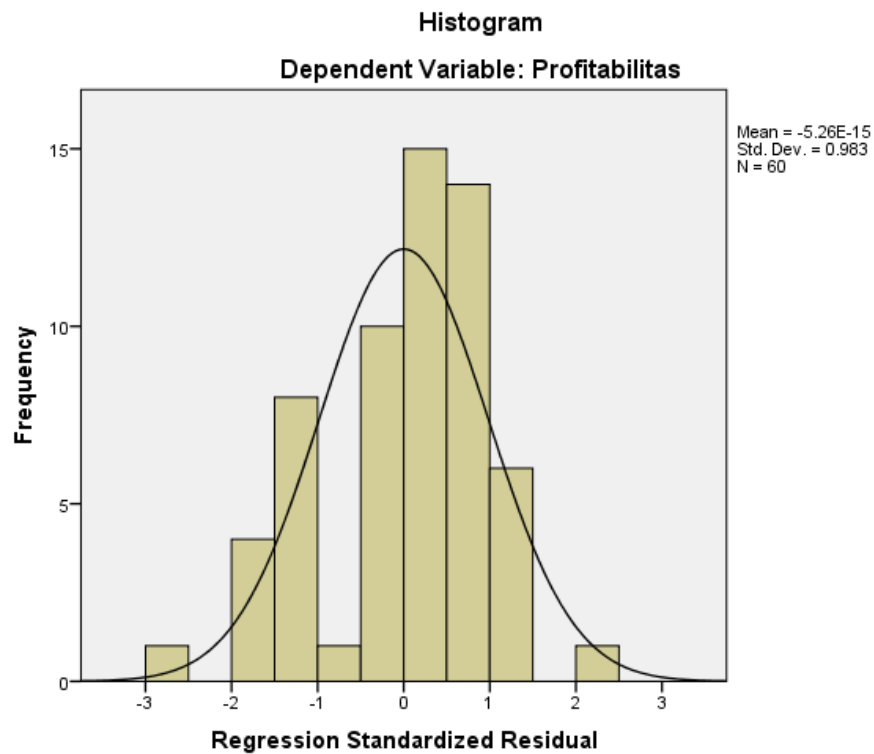
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

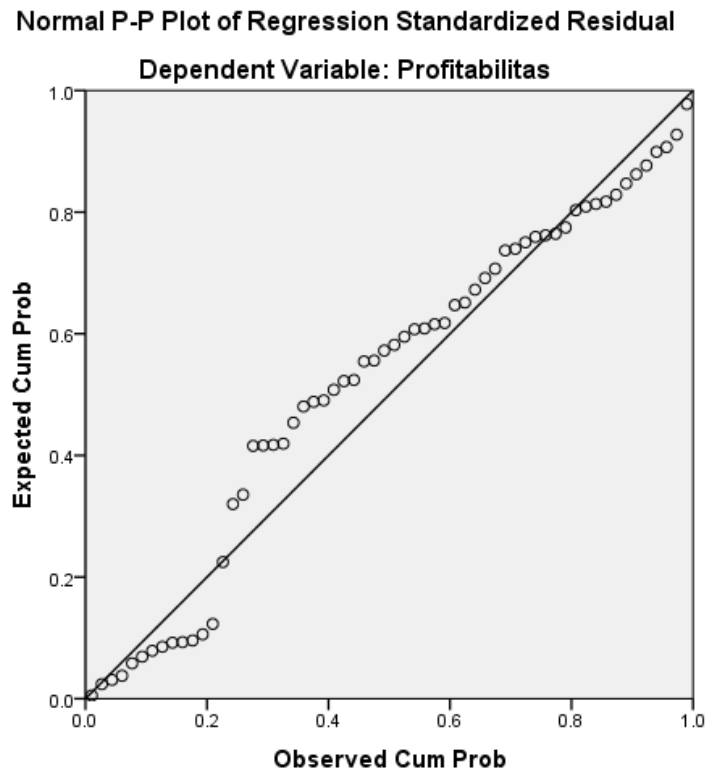
Sumber : Hasil Output SPSS 22.0

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dana pihak ketiga (DPK) sebesar 0,077 yang berarti lebih besar dari 0,05 ($0,077 > 0,05$), dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga (DPK) berdistribusi normal. Lalu untuk nilai signifikansi pembiayaan sebesar 0,033 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,033 < 0,05$), dapat disimpulkan bahwa pembiayaan berdistribusi tidak normal. Selanjutnya nilai signifikansi profitabilitas sebesar 0,847 yang berarti lebih besar dari 0,05 ($0,847 > 0,05$), dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berdistribusi normal.



Gambar 4. 1 Histogram Normalitas

Dari gambar diatas terlihat disteibusi data dengan bentuk lonceng dan distribusi data tersebut tidak menceng ke kiki atau menceng ke kanan, yang berarti penelitian ini berdistribusi normal. Kemudian dilihat juga histogram normalitas, jika distribusinya mengikuti garis diagonal maka penelitian ini berdistribusi normal.



Gambar 4. 2 P-Pplot Normalitas

Gambar diatas mengindikasikan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, data dalam model regresi penelitian ini cenderung normal karena berdasarkan gambar di atas distribusinya mengikuti garis diagonal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk memastikan bahwa tidak terjadi korelasi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lainnya dengan cara melihat nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* diatas 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10, maka dapat dikanyatakan tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali 2013). Berikut adalah hasil uji multikolinearitas :

Tabel 4. 6 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.030	2.624		.012	.991		
DPK	-.037	.026	-.309	-1.454	.151	.164	6.112
Pembiayaan	.085	.039	.468	2.200	.032	.164	6.112

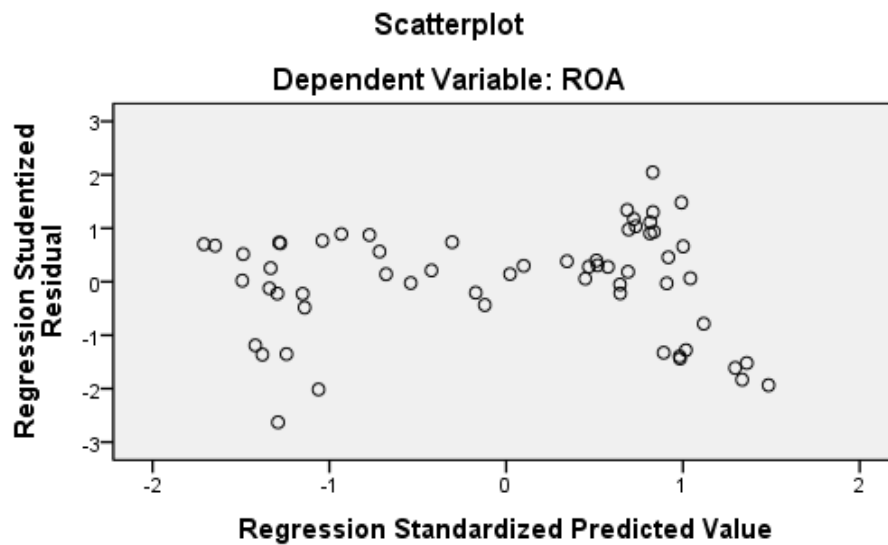
a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Output SPSS 22.0

Berdasarkan hasil diatas, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dari variabel dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan sebesar 0,164 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIP) dari variabel dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan sebesar 6,112. Yang artinya nilai *tolerance* yang diperoleh lebih dari 0,10 dan VIP kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel dana pihak ketiga (DPK) dan variabel pembiayaan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan variance residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Hal yang harus terpenuhi pada model regresi ini adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas (Ghozali 2011). Cara mengetahuinya ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik *scatterplot* yaitu dengan melihat titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu grafik *scatterplot*.



Sumber : Hasil Output SPSS 22.0

Gambar 4. 3 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil diatas, dapat dilihat bahwa penyebaran data residual tidak membentuk pola tertentu dan juga menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu grafik *scatterplot*, dengan demikian maka model regresi ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi linear terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Apabila terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat permasalahan autokorelasi (Janie 2012). Untuk menguji autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin Watson (DW Test).

- 4) Apabila nilai $D-W < -2$, artinya terjadi autokorelasi positif.
- 5) Apabila nilai $D-W$ diantara -2 dengan $+2$, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 6) Apabila nilai $D-W > +2$, artinya terjadi autokorelasi negatif.

Tabel 4. 7 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.761 ^a	.579	.564	.24662	.413

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan, DPK

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Output SPSS 22.0

Berdasarkan hasil output diatas, nilai Durbin Watson (DW) sebesar 0,413. Nilai 0,413 berada diantara -2 dan +2 ($-2 < 0,413 < +2$). Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah nilai untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel X dengan variabel Y yang tergantung pada asumsi yang dibuat terhadap variabel X dan Y. Adapun pedoman yang dapat digunakan untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

0,00 – 0,199 Sangat Rendah

0,20 – 0,399 Rendah

0,40 – 0,599 Sedang

0,60 – 0,799 Kuat

0,80 – 1,000 Sangat Kuat

Tabel 4. 8 Uji Koefisien Korelasi

		DPK	Pembiayaan	ROA
DPK	Pearson Correlation	1	-.915**	-.737**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	60	60	60
Pembiayaan	Pearson Correlation	-.915**	1	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	60	60	60
ROA	Pearson Correlation	-.737**	.750**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Output SPSS 22.0

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai *pearson correlation* dana pihak ketiga (DPK) sebesar -0,737 atau -73,7% yang bernilai negatif, sehingga H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga (DPK) berhubungan negatif terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Di Indonesia. Kemudian dapat dilihat juga pada tabel, diperoleh nilai *pearson correlation* pembiayaan sebesar 0,750 atau 75% yang bernilai positif, sehingga H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan berhubungan positif terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Di Indonesia. Koefisien korelasi berada pada taraf (0,60 – 0,799), yang berarti hubungan pembiayaan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Di Indonesia termasuk dalam kategori kuat.

4. Uji Koefisien Determinasi

Pada uji koefisien determinasi dilakukan pengukuran seberapa jauh kemampuan regresi dalam menerangkan variasi variabel independen. Koefisien determinasi juga dapat digunakan untuk mengetahui kontribusi keseluruhan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Tabel 4. 9 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.761 ^a	.579	.564	.24662

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan, DPK

Sumber : Hasil Output SPSS 22.0

Berdasarkan hasil output diatas, diperoleh nilai R sebesar 0,761 atau 76,1% yang bernilai positif, sehingga H_{a3} diterima dan H₀₃ ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan berhubungan positif terhadap ROA (Profitabilitas) Bank Syariah Di Indonesia. Sedangkan sisanya sebesar 23,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ni.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis yang digunakan apabila peneliti bermaksud memprediksikan bagaimana keadaan naik atau turunnya variabel independen, dimana dua atau lebih variabel independen digunakan sebagai faktor predictor manipulasi atau menaik turunkan nilainya. Jadi, analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua variabel.

Tabel 4. 10 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.030	2.624		.012	.991
	DPK	-.037	.026	-.309	-1.454	.151
	Pembiayaan	.085	.039	.468	2.200	.032

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Output SPSS 22.0

Dari perhitungan menggunakan SPSS maka didapat hasil sebagai berikut :

$$a = 0,030$$

$$b_1 = -0,037$$

$$b_2 = 0,085$$

Berdasarkan data pada tabel diatas dimana analisis regresi diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + e$$

$$Y = 0,030 - 0,037x_1 + 0,085x_2 + e$$

Model persamaan regresi linear berganda tersebut, yaitu :

- a. Nilai konstanta sebesar 0,030 berarti variabel independen yaitu dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan dalam keadaan konstan dan tidak mengalami perubahan. Maka, dapat menaikkan profitabilitas senilai 0,030% pada Bank Syariah di Indonesia.
- b. Nilai koefisien regresi X1 adalah sebesar -0,037 menunjukkan bahwa apabila dana pihak ketiga (DPK) mengalami peningkatan maka akan meningkatkan profitabilitas senilai -0,037% pada Bank Syariah di Indonesia.
- c. Nilai koefisien regresi X2 adalah sebesar 0,085 menunjukkan bahwa apabila pembiayaan mengalami peningkatan maka akan meningkatkan profitabilitas senilai 0,085% pada Bank Syariah di Indonesia.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial dengan t_{test}

Uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (parsial), dengan menganggap variabel lainnya konstan. Dengan jumlah sampel 60 dan $df=3-1$ ($60-3-1 = 56$) dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh t hitung sebesar 1,67252, dimana kriteria pengujiannya adalah:

- 1) Jika t hitung $< t$ tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak atau jika $\alpha = 5\% = 0,05 >$ dari probabilitasnya/nilai

signifikansinya.

- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak atau jika $\alpha = 5\% = 0,05 < \text{probabilitasnya/nilai signifikansinya}$.

Tabel 4. 11 Uji Parsial dengan t_{test}

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.030	2.624		.012	.991
	DPK	-.037	.026	-.309	-1.454	.151
	Pembiayaan	.085	.039	.468	2.200	.032

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Output SPSS 22.0

- a) Pengujian DPK dengan profitabilitas

Tabel 4.11 terlihat untuk nilai t adalah -1,454 dan taraf signifikannya adalah 0,151, dalam penelitian ini DPK berhubungan negatif dengan profitabilitas terlihat dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,454 < 1,673$) dan taraf signifikannya lebih besar dari 0,05 ($0,151 > 0,05$). Dalam hal ini H_a ditolak artinya secara parsial DPK berhubungan negatif, tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

- b) Pengujian pembiayaan dengan profitabilitas

Tabel diatas terlihat nilai t adalah 2,200 dan taraf signifikannya adalah 0,032. Dalam penelitian ini pembiayaan berhubungan dengan profitabilitas terlihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,200 > 1,673$) dan taraf signifikannya yang lebih kecil dari 0,05 ($0,032 < 0,05$). Dalam hal ini H_a diterima artinya secara parsial pembiayaan berhubungan positif, berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.

b. Uji Simultan dengan f_{test}

Uji f dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Kriteria pengujian hipotesisnya adalah:

- 1) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_a ditolak, artinya DPK dan pembiayaan secara bersama-sama tidak berhubungan terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.
- 2) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_a diterima, artinya DPK dan Pembiayaan secara bersama-sama berhubungan terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.

Tabel 4. 12 Uji Simultan dengan f_{test}

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.761	2	2.380	39.137	.000 ^b
	Residual	3.467	57	.061		
	Total	8.228	59			

Dari tabel di atas terlihat f_{hitung} 39,137 dan signifikan bernilai 0,000, untuk masing-masing variabel bebas, untuk uji kesalahan 5% (0,05) uji 2 pihak $dk=n-3-1$ ($60-3-1 = 56$) diperoleh nilai $f_{tabel} = 3,16$. Dalam penelitian ini DPK dan pembiayaan berhubungan terhadap profitabilitas, hal ini terlihat dari $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($39,137 > 3,16$) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dalam penelitian ini Haditerima artinya secara simultan DPK dan pembiayaan berhubungan signifikan terhadap kepuasan nasabah.

C. Pembahasan

1. Hubungan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2017-2021

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22.0, terlihat untuk nilai t adalah $-1,454$ dan taraf signifikannya adalah $0,151$, dalam penelitian ini DPK berhubungan negatif dengan profitabilitas terlihat dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,454 < 1,673$) dan taraf signifikannya lebih besar dari $0,05$ ($0,151 > 0,05$). Dalam hal ini H_a ditolak artinya secara parsial DPK berhubungan negatif, tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

2. Hubungan Pembiayaan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Periode 2017-2021

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22.0, Tabel diatas terlihat nilai t adalah $2,200$ dan taraf signifikannya adalah $0,032$. Dalam penelitian ini pembiayaan berhubungan dengan profitabilitas terlihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,200 > 1,673$) dan taraf signifikannya yang lebih kecil dari $0,05$ ($0,032 < 0,05$). Dalam hal ini H_a diterima artinya secara parsial pembiayaan berhubungan positif, berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.

3. Hubungan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22.0, terlihat f_{hitung} $39,137$ dan signifikan bernilai $0,000$, untuk masing-masing variabel bebas, untuk uji kesalahan 5% ($0,05$) uji 2 pihak $dk = n - 3 - 1$ ($60 - 3 - 1 = 56$) diperoleh nilai $f_{tabel} = 3,16$. Dalam penelitian ini DPK dan pembiayaan berhubungan terhadap profitabilitas, hal ini terlihat dari $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($39,137 > 3,16$) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Maka dalam penelitian ini H_a diterima artinya secara simultan DPK dan pembiayaan berhubungan signifikan terhadap profitabilitas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil pengolahan data penelitian yang berjudul “Hubungan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2017-2021” terdapat beberapa kesimpulan yang diuraikan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t), dana pihak ketiga (DPK) memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-1,454 < t_{tabel}$ sebesar $1,673$ dengan nilai signifikan $0,151 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga (DPK) berhubungan negatif, tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (uji-t), pembiayaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar $2,200 > t_{tabel}$ sebesar $1,673$ dengan nilai signifikan $0,032 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga (DPK) berhubungan positif, berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.
3. Berdasarkan hasil uji simultan (uji-f), nilai f_{hitung} sebesar $39,137 > f_{tabel}$ sebesar $3,16$ dengan nilai signifikan f_{hitung} $0,000 < 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan secara simultan berhubungan signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini, adapun beberapa saran yang memiliki tujuan untuk kebaikan dan kemajuan Bank Syariah di Indonesia sebagai berikut :

1. Kepada Bank Syariah di Indonesia diharapkan sebaiknya agar terus menghimpun dana pihak ketiga (DPK) secara optimal agar dapat terus meningkatkan penyaluran pembiayaan juga dapat ditingkatkan sehingga juga dapat meningkatkan profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.

2. Kepada peneliti selanjutnya dapat diarahkan untuk dapat melakukan perluasan sampel dalam pengolahan data ataupun dalam menganalisis laporan keuangan Bank Syariah di Indonesia mengingat variabel yang digunakan pada penelitian ini masih terbatas.
3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini, juga dapat menjadi bahan bacaan mengenai dunia perbankan syariah dan juga dunia perekonomian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, and Muslimah. 2021. "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif." *Proceedings* 1(1):173–86.
- Budi Gautama Siregar. 2021. "Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)* 5(2):111–21. doi: 10.33059/jensi.v5i2.3995.
- Edisahputra, Nainggolan. 2016. "Analisis Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Untuk Meningkatkan Pendapatan Pada Pt Bank Syariah Mandiri Cabang Medan Aksara." *Konsep Bisnis Dan Manajemen* 3(1):95–101.
- Fadhila, N. 2018. "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri." *Kumpulan Jurnal Dosen*
- Fathony, Aditya Achmad, and Hanalia Rizqi Agustina. 2018. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Pt. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Al Ihsan Periode 2012 – 2016." *Akurat - Jurnal Ilmiah Akuntansi - Universitas Bale Bandung* 9(3):21–47.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*.
- Hamonangan, H. 2020. "Analisis Penerapan Prinsip 5C Dalam Penyaluran Pembiayaan Pada Bank Muamalat Kcu." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 4(2):454–66.
- Hidayah, Syarifah Nur. 2017. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), CAPITAL ADEEQUACY RATIO (CAR), DAN NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2012-2016." *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 1–19.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Memahami Bisnis Bank Syariah*.
- ISMAIL. 2011. *PERBANKAN SYARIAH*.
- Janie, D. N. A. 2012. *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan*

SPSS.

- KARIM, ADIWARMAN A. 2010. *BANK ISLAM ANALISIS FIQIH DAN KEUANGAN*.
- KASMIR. 2014. *MANAJEMEN PERBANKAN*.
- Komputer, Wahana, and Penerbit Andi. 2017. *Ragam Model Penelitian & Pengolahannya Dengan SPSS*.
- Martono, Nanang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*.
- Murjani. 2022. "Prosedur Penelitian Kuantitatif." *Cross-Border* 5(1):687–713.
- Edisah Putra Nainggolan, and Ikhsan Abdullah. 2019. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Milik Pemerintah Tahun 2015 – 2018." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 19(2):151–58. doi: 10.30596/jrab.v19i2.4601.
- Nurnasrina dan P. Adiyes Putra. 2018. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*.
- Pradesyah, Riyan. 2015. "Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga, Terhadap Pembiayaan Akad Mudharabah Di Bank Syariah."
- Rahmayati. 2019. "Pembiayaan Sindikasi Sebagai Peningkatan Portofolio Pembiayaan Perbankan Syariah." *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 7(1):1–16.
- Rivai, Veitzhal, dan Pertama. 2007. *Manajemen Handbook, Teori Konsep, Prosedur Dan Aplikasi Panduan Praktis Mahasiswa*.
- Sanjana, Surya, and Muhammad Fajri Rizky. 2020. "Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan." *E-Journal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara* 274–82.
- Sari, Milya, and Asmendri. 2018. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA." *Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA* 2(1):15.
- Setiawan, Djodi, and Devi Afrianti. 2018. "PENGARUH DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PEMBERIAN KREDIT DAN LABA BERSIH BANK (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia(Persero), Tbk Kantor Cabang Majalaya Unit Dayeuhkolot)." *Akurat* 9(3):1–20.
- Sinambela, Lijan p., and Sarton Sinambela. 2022. *Metodologi Penelitian*

sKuantitatif Teoritik Dan Praktik.

- Siregar, Syofian. 2015. *Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17.*
- Sudarsono, Heri. 2003. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah.*
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis.*
- Suparyanto dan Rosad. 2020. "Hubungan Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Terhadap Laba Pada PT. Bank Muamalat Indonesia." *Suparyanto Dan Rosad (2015 5(3):248–53.*
- Taufik. 2021. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Ilmu Administrasi 3(2):96–102.*
- Terjemah, Al-Qur'an dan. n.d. *Al-Qur'an Dan Terjemah.*
- Tisa Arifi Putriani, Alimatul Farida. 2019. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembayaran Terhadap Profitabilitas BUS Di Indonesia." Vol.11(No.01):13.
- Widodo. 2019. *Metodologi Penelitian Populer & Praktis.*
- V. Wiratma Sujarweni. 2015. *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi.*
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan.*



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada Yth :
Dekan FAI UMSU

29 Jumadil Awal 1444 H
23 Desember 2022 M

Di -
Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Putri Rona Wulandari Br Kaban
Npm : 1901270079
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumalatif : 3,82



Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Hubungan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Periode 2017-2021	28/12/22 	Selamat 	 29/12/22
2	Pengaruh Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Rengas Pulau (Studi pada BSI KCP Medan Marelan Raya)			
3	Analisis SWOT dalam Penentuan Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan KUR pada BSI KCP Medan Marelan Raya			

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

Putri Rona Wuandari Br Kaban

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Rona Wulandari Br Kaban
NPM : 1901270079
Judul Penelitian : Hubungan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Periode 2017-2021
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas / Asal instansi : Agama Islam / Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara


Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa data yang saya gunakan untuk penelitian berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) karena saya menggunakan data sekunder. Apabila saya melanggar salah satu prinsip tersebut dan terdapat bukti adanya pemalsuan data maka saya bersedia diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Medan, 01 April 2023

Dosen Pembimbing

Yang Membuat



(Selamat Pohan, MA)
NIDN. 0112127204



(Putri Rona Wulandari Br Kaban)
NPM. 1901270079

Daftar Riwayat Hidup

Data Pribadi

Nama Lengkap : Putri Rona Wulandari Br Kaban
Tempat, Tanggal Lahir : Sawit Rejo, 11 Januari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Perumahan Griya Sirsak Mencirim 1 Blok B12
Desa Sei Mencirim
No. Tlp/Hp : 0857 6248 2474

Latar Belakang Pendidikan

SD : SD Negeri 105268 Telaga Sari
SMP : SMP Negeri 3 Sunggal
SMK : SMK Negeri 1 Kutalimbaru
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Penghargaan

Lolos dalam Program Kampus Mengajar angkatan 2021